



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

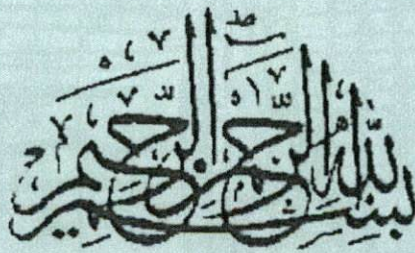
ANALISIS STRUKTUR PEREKONOMIAN BERDASARKAN PENDEKATAN SHIFT SHARE DI PROVINSI SUMATERA BARAT PERIODE TAHUN 1980-2009

SKRIPSI



**JEFFRI MINTON GULTOM
07151031**

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**



"Bukankah kami telah lapangkan dadamu, dan kami telah menghilangkan dari pada mu bebanmu yang memberatkan punggungmu.
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan).
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"
(QS. Alam Nasyrah : 1-8)

"Bekerjalah karena ALLAH SWT, bukan karena pamrih kepada orang lain,
Maka anda akan memiliki integritas yang tinggi
yang merupakan sumber kepercayaan dan keberhasilan"
(Ary Ginanjar Agustian)

Alhamdulillahirobbil Alamin

Rasa syukur yang begitu besar kurasakan atas nikmat dan karunia-Mu Ya Allah
Dan berkat Ridho dan izin-Mu jualah sebuah harapan dan impian ku telah terwujud
Dengan Ridho-Mu telah kuraih sekeping cita-cita diantara sejuta asa yang ada
Sebagai bekal bagiku untuk meniti hari esok yang masih panjang
Engkau telah memberikan kesempatan bagiku
Untuk membahagiakan orang-orang yang aku cintai

Ya Allah..

Bimbinglah aku, jauhkanlah aku dari resah dan putus asa
Berikanlah aku kekuatan untuk melangkah
Bimbinglah akudijalan yang benar, berikanlah aku kesabaran dan kekuatan
Dan terangilah jalanku menuju Ridho- Mu

Setetes kebahagiaan ku persembahkan untuk semua

Sebuah penantian telah tercapai

Terimalah sebuah goresanku ini sebagai sumbangsih atas semua jerih payahku

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk

Keluargaku tersayang... Mama, "... Atas kerja keras dan doanya selama ini."

Papa "... Engkau masuk dalam hidupku, tinggal beberapa lama dan meninggalkan jejak dalam hatiku."

Kakakku "... Atas dukungan, kerja keras dan pengertiannya."

*Yang terkasih Donna Beteresia "... Aku tak dapat benar-benar terlepas dari tentakelmu,
namun dalam lubuk hatiku, aku tak pernah benar-benar ingin lepas. ...*

Karna setiap bersamamu adalah kasih sayang."

*Teman-temanku "... Hari-hari bersama kalian adalah
hari-hari yang akan kurindukan di tahun-tahun mendatang."*

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

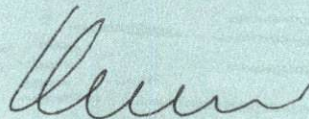
Dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi, dan Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : **Jeffri Minton Gultom**
No. BP : **07 151 031**
Program Studi : **S-1**
Jurusan : **Ilmu Ekonomi**
Judul Skripsi : **Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share Di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 1980 – 2009**

Telah diseminarkan pada tanggal 20 April 2011 dan telah disetujui dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2011

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. H. Elfindri, SE, MA

NIP. 196210201987021003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
Universitas Andalas




Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi, SE, MA

NIP. 195410091980121001

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec. DEA. Ing

NIP. 130.812.952

	No.Alumni Universitas	JEFFRI MINTON GULTOM	No.Alumni Fakultas
	BIODATA a). Tempat / Tanggal Lahir : Mentawai, 08 Maret 1989 b). Nama Orang Tua : Busmin Gultom dan Yusriati c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No. BP : 07 151 031 f). Tgl lulus : 20 April 2011 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,29 i). Lama studi : 3 Tahun 8 Bulan j). Alamat Orang Tua : Tapi Kaluang Jorong Kaluang Tapi VII Nagari Barat Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam		

Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share Di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 1980 – 2009

Skripsi S1 Oleh : Jeffri Minton Gultom


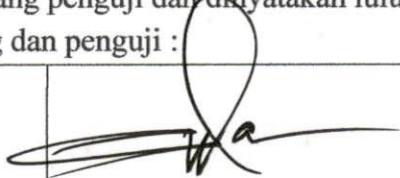

Pembimbing : Prof.Dr.H. Elfindri, SE, MA

ABSTRAK

Skripsi ini membahas struktur perekonomian Provinsi Sumatera Barat dalam rentang tahun 1980 hingga tahun 2009 dengan melihat perubahan pada komposisi pergeseran penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur ekonomi daerah serta pergeseran sektor pertanian, industri, perdagangan, dan jasa dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat pada tiga periode analisis dalam kurun waktu tahun 1980-2009 dengan menggunakan metode analisis Shift Share. Hasil Analisis memperlihatkan sektor pertanian masih menjadi sektor utama dalam masyarakat Sumatera Barat. Namun komposisi sektor pertanian cenderung mengalami penurunan dari tahun – tahun sebelumnya, dan bahkan sering diungguli oleh sektor perdagangan dan jasa. Di Provinsi Sumatera Barat ini pergeseran struktur perekonomian lebih dominan terjadi dari sektor pertanian kepada sektor perdagangan dan sektor jasa. Sedangkan dilihat pada sektor Industri walaupun selalu memperlihatkan *trend positif*, namun belum mampu mendominasi komposisi penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB dari sektor pertanian, perdagangan, maupun sektor jasa.

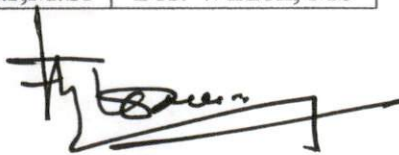
Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 20 Mei 2011.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. Dr. Elfindri, SE, MA	Drs. Zulkarnaini Ras, M.Si	Drs. Wirzon, MS

Mengetahui:

Ketua Jurusan : Prof.Dr.H.Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing
NIP. 130.812.952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama Tanda Tangan

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripdi yang berjudul **Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share Di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 1980 – 2009** ini dapat diselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini membahas struktur perekonomian daerah serta pergeseran sektor pertanian, industri, perdagangan, dan jasa dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu tahun 1980-2009.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis juga menghadapi tantangan berbagai kendala. Semua kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan dukungannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi,SE,MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;
2. Bapak Prof. Dr.H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA.Ing selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;

3. Bapak Prof.Dr. H. Elfindri, SE, MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi petunjuk, saran dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Zulkarnaini Ras, M.Si dan Bapak Drs. Wirzon, MS selaku tim pembahas yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Ibu Leli Sumarni, SE, M.Si sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama kuliah;
6. Bapak Febriandi Prima Putra,SE,M.Si selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;
7. Seluruh dosen yang mengabdikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis;
8. Karyawan yang mengabdikan pada jurusan ilmu ekonomi dan fakultas Ekonomi Universitas Andalasyang telah membantu kelancaran administrasi penulis selama kuliah;
9. Kedua orang tua tercinta, terutama MAMA yang begitu sabar dan berjuang keras dengan penuh kasih sayang untuk membesarkan ku dan mengantarku hingga dapat memperoleh gelar sarjana ini, serta saudara ku satu-satunya yakni KAKAK tercinta yang turut membiayai pendidikan ku ini dan serta seluruh keluarga besar ku yang selalu memberikan bantuan,

semangat,dorongan, dan doa kepada penulis. Semoga kita selalu berada dibawah naungan ridho Ilaihi;

10. Seluruh sahabat dan teman-temanku di jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas, (Adi, mahlil, otonk, ijul, rezi, rizki, ferdi, dayat, anes , suhe, aan, helky, mario,ijep,arifin, farid, teja,ilham,mirfan, kitiang,dayat, amir, sanak wahyu, cs, ijal, ipank, Ilham, raju, dani, geri, angga, dayat,uncu, oki, weri,rivo,yuda, wedi, andri adeq ajes n qeqe, eno, chachamaru, melfa, yelma, mike, rizka, ina',ami, eci, maresa,k' maya, icha, menk, mira ,ayu, tya, mitha,vivi, wiwit, imel, inel,ayu, febi, vera,awlia, ee, eka, ayha, meai, redha, jessy, imel,mira, endah,tessya, hera,anggi, kiki, mayang, uri, mbak ya, yorga, dedi,icha,nina, tina, ayu, nina, vella, didi,meri, chacha, winy, nadia), dan terutama vo my soulmate DONNA BETERESIA yang tidak hanya sekedar menemani, memotivasi,menyemangati, namun turut membantu secara langsung. Dan juga terima kasih kepada Uda komenk, Uda Ade sesama bimbingan dan sekaligus sesama sidang, serta uda,uni,teman, adiak di JIE maupun di Jurusan dan Fakultas lainnya
11. Anggota kost chakhocuter n t'prent (Hajal, rian, deker, makdik, rey, michael, bayu, ardal, riko, geta, tari, meri, melinda) terima kasih untuk support, semangat serta plus hari-hari malala dan hura –huranya sebagai refreshing dari kejenuhan otak dan pikiran.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.

Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dalam rangka memperluas pengetahuan dan wawasan untuk berfikir bagi penulis dan juga bagi pembaca lainnya.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.6 Sistematika Penulisan	9

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Perubahan Struktural	10
2.1.1.1 Teori W. Arthur Lewis	10
2.1.1.2 Teori Chenery	13
2.1.2 Teori Pembangunan Ekonomi Daerah	14
2.1.2.1 Teori Ekonomi Neo Klasik	16
2.1.2.2 Teori Basis Ekonomi	16
2.1.2.3 Teori Tempat Sentral	16
2.1.2.4 Teori Kausatif Kumulatif	17

2.1.2.5 Teori Lokasi	17
2.1.2.6 Teori Model Daya Tarik	17
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Daerah	18
2.1.3.1 Teori Adam Smith	18
2.1.3.2 Teori Whilt Whitman Rostow	18
2.1.3.3 Teori Friedrich List	19
2.1.3.4 Teori Harrod Domar	19
2.1.3.5 Teori Thomas Robert Malthus	19
2.1.4 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi Daerah	20
2.1.5 Ketenagakerjaan	21
2.1.5.1 Definisi Tenaga Kerja	21
2.1.5.2 Tenaga Kerja di Negara Sedang Berkembang (NSB)	21
2.1.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	22
2.1.7 Analisis <i>Shift Share</i>	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data.....	38
3.2 Metode Pengumpulan Data	38
3.3 Pembentukan Model	38
3.4 Data Variabel Penelitian dan Definisi perasional.....	42

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
-------------------------------------	----

4.1.1 Keadaan Geografis Provinsi Sumatera Barat	45
4.1.2 Kependudukan.....	46
4.1.3 Ketenagakerjaan	47
4.1.4 Keadaan PDRB di Provinsi Sumatera Barat	47
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	49
4.2.2 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah PDRB	63

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	83

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat	
Tahun 1980-1989	46
Tabel 4.2 Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat	
Tahun 1990-1999	50
Tabel 4.3 Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat	
Tahun 2000-2009	55
Tabel 4.4 Jumlah Hasil Shift Share PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun	
1980-1989	60
Tabel 4.5 Jumlah Hasil Shift Share PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun	
1990-1999	65
Tabel 4.6 Jumlah Hasil Shift Share PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun	
2000-2009	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pertumbuhan Sektor Modern dalam Perekonomian Dua Sektor dengan Surplus Tenaga Kerja.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Grafik Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Profinsi Sumatera Barat Tahun 1980-1989	46
Gambar 4.2 Grafik Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-1999	51
Gambar 4.3 Grafik Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2009	55
Gambar 4.4 Grafik Hasil Shift Share PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun 1980-1989.....	60
Gambar 4.5 Grafik Hasil Shift Share PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-1999.....	65
Gambar 4.6 Grafik Hasil Shift Share PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000-2009.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan ekonomi mempunyai empat dimensi pokok yaitu: (1) pertumbuhan, (2) penanggulangan kemiskinan, (3) perubahan atau transformasi ekonomi, dan (4) keberlanjutan pembangunan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Transformasi struktural merupakan prasyarat dari peningkatan dan kesinambungan pertumbuhan serta penanggulangan kemiskinan, sekaligus pendukung bagi keberlanjutan pembangunan itu sendiri (Todaro, 1999).

Proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan: (1) menurunnya pangsa sektor primer (pertanian), (2) meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri), dan (3) pangsa sektor tersier (jasa) juga memberikan kontribusi yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi (Todaro, 1999).

Pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak disertai dengan perubahan struktur tenaga kerja yang berimbang. Artinya laju pergeseran ekonomi sektoral relatif cepat dibandingkan dengan laju pergeseran tenaga kerja, sehingga titik balik untuk aktivitas ekonomi tercapai lebih dahulu dibanding dengan titik balik penggunaan tenaga kerja (Supriyati,dkk, 2001).

Sejarah pertumbuhan ekonomi negara-negara maju menunjukkan pentingnya pengaruh tingkat perkembangan struktural dan sektoral yang tinggi dalam proses pertumbuhan ekonomi. Beberapa komponen yang utama dari proses perubahan struktural tersebut antara lain mencakup pergeseran bertahap dari aktivitas sektor pertanian ke sektor non pertanian. Pertumbuhan ekonomi telah mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Transformasi struktural sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri, perdagangan dan jasa, di mana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi yang terjadi di negara sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita (Chenery dalam Sugianto, 2000).

Pertumbuhan ekonomi nasional mempunyai pengaruh atas struktur ekonomi daerah karena pertumbuhan nasional mempunyai pengaruh atas pertumbuhan daerah, sebab daerah merupakan bagian internal dari suatu negara. Indonesia merupakan negara kesatuan, dimana rencana pembangunan meliputi rencana nasional maupun rencana regional. Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa yang menyebabkan prestasi baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah menjadi

lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat pada variabel seperti pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja, dan nilai tambah sebagai proporsi sebelumnya dalam struktur perekonomian negara maupun struktur perekonomian daerah selama kurun waktu tertentu.

Struktur ekonomi daerah berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian lainnya yang saling berkaitan. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah.

Aspek penting lain dari perubahan struktural adalah sisi ketenagakerjaan bahwa pertumbuhan ekonomi melalui 2 proses transformasi dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja di setiap sektor dan transfer tenaga kerja dari sektor yang produktivitas tenaga kerjanya rendah ke sektor yang produktivitas tenaga kerjanya lebih tinggi (Clark dalam Kariyasa, 2001).

Peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai sektor akan memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja. Tanggung jawab ideal dari dunia kerja adalah bagaimana dapat menyerap sebesar-besarnya tambahan angkatan kerja yang terjadi setiap tahun, dengan tetap memperhatikan peningkatan produktivitas pekerja secara keseluruhan. Sebab dengan meningkatnya produktivitas, diharapkan upah juga meningkat sekaligus kesejahteraan pekerja dapat diperbaiki. Perubahan struktural tersebut juga memberikan dampak tidak langsung terhadap perubahan struktur

ketenagakerjaannya. Ketidakserasian antara perkembangan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, secara umum akan menimbulkan kelemahan pada sistem penawaran dan permintaan tenaga kerja. Untuk mengetahui secara lebih mendalam masalah-masalah ketenagakerjaan ini, perlu dikaji hubungan dan keterkaitan antara perkembangan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja dengan implikasinya pada perubahan struktur ekonomi.

Kecenderungan wilayah yang berkembang dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya adalah dengan pembangunan disektor industri, pertanian, perdagangan dan jasa karena dianggap lebih mampu meningkatkan perekonomian dan menumbuhkan berbagai kegiatan yang saling berkaitan sehingga mampu berfungsi sebagai pendorong pembangunan.

Pada awalnya struktur perekonomian di wilayah yang masih berkembang seperti di wilayah provinsi Sumatera Barat masih didominasi oleh sektor pertanian, ini disebabkan sebagian besar penduduk yang bermata pencaharian bertani atau agraris. Kondisi tersebut berbeda dengan struktur perekonomian di wilayah yang maju lebih didominasi oleh kegiatan ekonomi modern, seperti konsep struktur ekonomi negara maju yang memiliki sektor industri, perdagangan, dan jasa yang kuat diharapkan dapat mencapai lompatan pembangunan struktur ekonomi yang lebih berarti atau berkembang dengan cepat. Wilayah di Propinsi Sumatera barat tidak cuma mengandalkan sektor pertanian saja tetapi sektor industri, perdagangan dan jasa ketimbang sektor- sektor lainnya.

Proses pertumbuhan ekonomi ini pada akhirnya akan menyebabkan

terjadinya transformasi struktural, yaitu proses pergeseran pertumbuhan sektor produksi dari yang semula mengandalkan sektor primer menuju sektor sekunder. Pergeseran pertumbuhan sektor produksi ini secara langsung juga akan berpengaruh pada perubahan komposisi tenaga kerja dari yang semula bermata pencaharian utama pada sektor pertanian, bergeser ke sektor industri, perdagangan dan jasa.

Sumatera Barat, jumlah tenaga kerja per sektor di Provinsi Sumatera Barat mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah tersebut. Sektor-sektor tersebut masing-masing memberikan kontribusi dengan proporsi berbeda terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Menurut data pada Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tahun 2009 sektor pertanian merupakan penyerap tenaga kerja terbesar. Pada tahun 2009 sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja sekitar 45,39% jiwa dari jumlah tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan yang mampu menyerap sekitar 20,76% jiwa dari jumlah tenaga kerja. Kemudian juga diikuti oleh sektor jasa kemasyarakatan yang mampu menyerap sekitar sebesar 14,34 % jiwa dari jumlah tenaga kerja. Setelah tiga sektor diatas kemudian diikuti oleh sektor industri pengolahan yang hanya mampu menyerap tenaga kerja sekitar 6,56% jiwa dari jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik tersebut sektor pertanian lah yang mengalami penurunan dari pada sektor lainnya, dimana sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja yang banyak pada tahun 2008 sebesar 47,25%

jiwa menjadi sebesar 45,39% juta jiwa pada tahun 2009 menunjukkan tahun terakhir ini sektor pertanian lah yg mengalami penurunan yang paling banyak ketimbang sektor industri, perdagangan dan jasa. Untuk itu perlu kita ketahui sektor-sektor perekonomian yang menunjukkan prestasi positif sesuai dengan sektor-sektor yang sama di tingkat nasional, dan mengintrospeksi kembali perencanaan dan strategi pembangunan yang utamanya berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja setiap sektor perekonomian.

Selain hal diatas apabila dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat juga memperlihatkan terjadinya penurunan dari persentase sumbangan dari sektor pertanian, sehingga pada tahun 2009 hanya menyumbang sebesar 23,75 persen yang lebih kecil dari tahun sebelumnya yakni 24,46 % dari total PDRB Sumatera Barat. Sedangkan sektor perdagangan mampu menyumbang 17,99 %, dan kemudian diikuti oleh sektor jasa dan industri pengolahan masing – masing 15,95 % dan 15,68 %. (BPS Sumbar, 2009).

Dari data diatas baik dari jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha ataupun dilihat dari kontribusi masing – masing sektor terhadap PDRB, sektor pertanian tidak lagi menjamin sebagai sektor utama Sumatera Barat, karena data memperlihatkan kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja maupun terhadap PDRB Sumatera Barat yang kunjung selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan terhadap tenaga kerja pada sektro – sektor yang mengalami prestasi positif dan juga pada sektor yang mengalami penurunan. Maka dari itu pemerintah daerah harus mengetahui

bagaimana pengaruh terjadinya perubahan struktur ekonomi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk mengetahuinya pemerintah harus melakukan analisis terhadap perubahan struktur ekonomi yang terjadi di daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul **“Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan *Shift Share* di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 1980-2009”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya perubahan pergeseran penyerapan tenaga kerja dan kontribusi tingkat PDRB, apakah struktur perekonomian di provinsi Sumatera Barat mengalami perubahan dari struktur perekonomian tradisional yang mengandalkan sektor pertanian menuju struktur perekonomian modern yang lebih mengandalkan sektor industri, perdagangan dan jasa.

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur ekonomi daerah berdasarkan pendekatan *shift share* dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 1980-2009 ?
2. Bagaimana pergeseran sektor pertanian, industri, perdagangan, dan jasa dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap

PDRB di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 1980-2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis struktur ekonomi daerah berdasarkan pendekatan *shift share* dilihat penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat tahun 1980-2009.
2. Untuk menganalisis pergeseran sektor pertanian, industri, perdagangan, dan jasa dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat tahun 1980-2009

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah dalam pertimbangan perencanaan strategi ekonomi di wilayah Provinsi Sumatera Barat, serta kemampuan pemerintah dalam melihat pergeseran- pergeseran struktur ekonomi dari tahun ke tahun berdasarkan sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa serta untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi penyerapan tenaga kerja agar pengangguran di tekan sedemikian kecil untuk meningkatkan PDRB.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dari pembahasan ini adalah melihat bagaimana pengaruh struktur perekonomian terhadap penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB di Sumatera Barat dalam beberapa priode yang ditentukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

b. BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variable penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

d. BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perubahan Struktural

Teori perubahan struktural menitikberatkan pada mekanisme transformasi ekonomi yang dialami oleh negara sedang berkembang yang semula lebih bersifat subsisten dan menitikberatkan pada sektor pertanian menuju ke struktur perekonomian yang lebih modern dan sangat di dominasi oleh sektor industri dan jasa (Todaro, 1999).

2.1.1.1 Teori W. Arthur Lewis

Transformasi struktural suatu perekonomian subsisten di rumuskan oleh seorang ekonom besar yaitu W. Arthur Lewis. Dengan teorinya model dua sektor Lewis antara lain :

a) Perekonomian Tradisional

Dalam teori ini Lewis mengasumsikan bahwa di daerah pedesaan dengan perekonomian tradisional mengalami surplus tenaga kerja. Perekonomian tradisional adalah bahwa tingkat hidup masyarakat berada pada kondisi subsisten, hal ini di akibatkan kelebihan penduduk dan di tandai dengan produktivitas marjinal tenaga kerja sama dengan nol. Ini merupakan situasi yang memungkinkan Lewis untuk mendefinisikan kondisi surplus tenaga kerja (*surplus labor*) sebagai suatu fakta bahwa jika

sebagian tenaga kerja tersebut di tarik dari sektor pertanian, maka sektor itu tidak akan kehilangan outputnya.

b) Perekonomian Industri

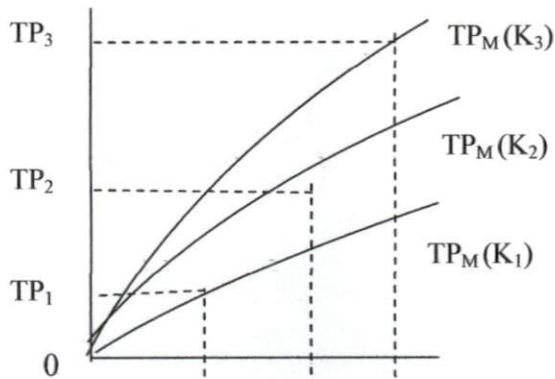
Pada perekonomian ini terletak pada perkotaan modern yang berperan penting adalah sektor industri. Ciri dari perekonomian ini adalah tingkat produktivitas yang tinggi dan menjadi tempat penampungan tenaga kerja yang di transfer sedikit demi sedikit dari sektor subsisten. Dengan demikian perekonomian perkotaan merupakan daerah tujuan bagi para pekerja yang berasal dari pedesaan sehingga penambahan tenaga kerja pada sistem produksi yang ada akan meningkatkan output yang di produksi.

Rangkaian proses pertumbuhan berkesinambungan (*self-sustaining growth*) dan perluasan kesempatan kerja di sektor modern tersebut di atas diasumsikan akan terus berlangsung sampai semua surplus tenaga kerja pedesaan diserap habis oleh sektor industri. Selanjutnya, tenaga kerja tambahan berikutnya hanya dapat di tarik dari sektor pertanian dengan biaya yang lebih tinggi karena hal tersebut akan mengakibatkan merosotnya produksi pangan. Transformasi struktural perekonomian dengan sendirinya akan menjadi suatu kenyataan dan perekonomian itu pun pada akhirnya pasti beralih dari perekonomian pertanian tradisional yang berpusat di pedesaan menjadi sebuah perekonomian industri modern yang berorientasi kepada pola kehidupan perkotaan. (Todaro and Stephen, 2004)

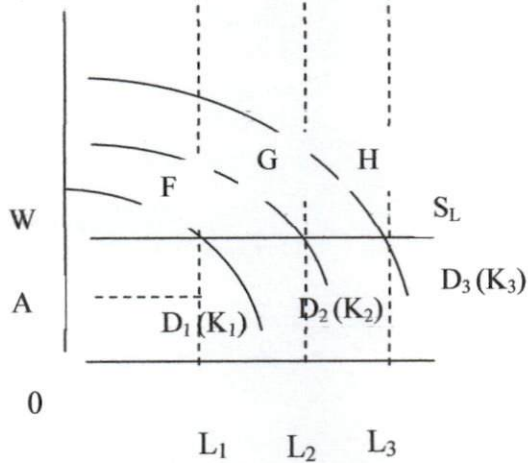
Gambar 2.1 Model Pertumbuhan Sektor Modern dalam
Perekonomian Dua Sektor dengan Surplus Tenaga Kerja

Total Produk (Manufaktur)

$$TP_M = f(LM, K, t) \quad K_3 > K_2 > K_1$$



Upah Riil
(MP)

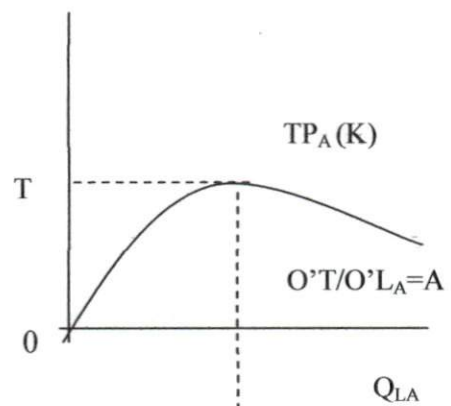


Jumlah Tenaga kerja (Q_{LM})

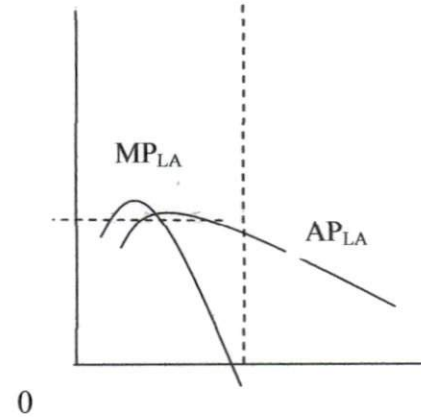
a. Sektor Modern (Industri)

Total Produk (Manufaktur)

$$TP_M = f(LM, K, t)$$



AP_{LA}
(MP_{LA})



Jumlah Tenaga kerja (Q_{LA})

b. Sektor Tradisional (Pertanian)

Sumber : Todaro and Stephen, 2004

2.1.1.2 Teori Chenery

Analisis teori *Pattern of Development* menjelaskan perubahan struktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi dari negara berkembang yang mengalami transformasi dari pertanian tradisional beralih ke sektor industri sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi. Peningkatan peran sektor industri dalam perekonomian sejalan dengan peningkatan pendapatan perkapita yang berhubungan sangat erat dengan akumulasi capital dan peningkatan sumber daya (*Human Capital*), (Kuncoro, 1997).

a) Dilihat dari Permintaan Domestik

Apabila dilihat dari permintaan domestik akan terjadi penurunan permintaan terhadap konsumsi bahan makanan karena dikompensasikan oleh peningkatan permintaan terhadap barang-barang non kebutuhan pangan, peningkatan investasi, dan peningkatan anggaran belanja pemerintah yang mengalami peningkatan dalam struktur GNP yang ada. Di sektor perdagangan internasional terjadi juga perubahan yaitu peningkatan nilai ekspor dan impor. Sepanjang perubahan struktural ini berlangsung terjadi peningkatan pangsa ekspor komoditas hasil produksi sektor industri dan penurunan pangsa sektor yang sama pada sisi impor.

b) Dilihat dari Tenaga Kerja

Apabila dilihat dari sisi tenaga kerja ini akan terjadi proses perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian di desa menuju sektor industri di perkotaan, meski pergeseran ini masih tertinggal (*lag*) dibandingkan proses perubahan struktural itu sendiri. Dengan keberadaan

lag inilah maka sektor pertanian akan berperan penting dalam peningkatan penyediaan tenaga kerja, baik dari awal maupun akhir dari proses transformasi perubahan struktural tersebut.

Secara umum negara-negara yang memiliki tingkat populasi tinggi yang pada dasarnya menggambarkan tingkat permintaan potensial yang tinggi, cenderung untuk mendirikan industri yang bersifat substitusi impor. Artinya mereka memproduksi sendiri barang-barang yang dulunya impor untuk kemudian dijual di pasaran dalam negeri. Sebaliknya negara-negara dengan jumlah penduduk yang relatif kecil, cenderung akan mengembangkan industri yang berorientasi ke pasar internasional. Teori perubahan struktural menjelaskan bahwa percepatan dan pola transformasi struktural yang terjadi pada suatu negara dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan satu dengan yang lain.

2.1.2 Teori Pembangunan Ekonomi Daerah

Pembangunan ekonomi daerah pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu daerah meningkat dalam jangka panjang (Arsyad, 1999).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Dimana, kesemuanya ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Arsyad, 1999).

Pembangunan ekonomi oleh beberapa ekonom dibedakan pengertiannya dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai :

- a) Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, yaitu tingkat pertambahan PDRB/GNP pada suatu tingkat tertentu adalah melebihi tingkat pertambahan penduduk.
- b) Perkembangan PDRB/GNP yang berlaku dalam suatu daerah/negara diikuti oleh perombakan dan modernisasi struktur ekonominya

Ada 2 kondisi yang mempengaruhi proses perencanaan pembangunan daerah yaitu :

- a. Tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negeri maupun luar negeri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomiannya.
- b. Kenyataan bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara dipengaruhi oleh setiap sektor secara berbeda-beda

2.1.2.1 Teori Ekonomi Neo Klasik

Menurut teori ini ada 2 konsep pokok dalam pembangunan ekonomi daerah yaitu keseimbangan (*equilibrium*) dan mobilitas faktor produksi daerah. Artinya, sistem perekonomian akan mencapai keseimbangan alamiahnya jika modal bisa mengalir tanpa restriksi (pembatasan). Oleh karena itu, modal akan mengalir dari daerah yang berupah tinggi menuju daerah yang ber upah rendah.(sukirno,2004)

2.1.2.2 Teori Basis Ekonomi

Teori ini menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah. Pertumbuhan perindustrian yang menggunakan sumber daya lokal, termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk diekspor, akan menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja (*job creation*). Strategi pembangunan daerah yang muncul didasarkan pada teori ini adalah penekanan terhadap arti pentingnya bantuan kepada dunia usaha yang mempunyai pasar secara nasional maupun internasional. Implementasinya kebijakan yang mencakup pengurangan hambatan atau batasan terhadap perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor yang ada dan akan didirikan di daerah itu. (Tarigan,2003).

2.1.2.3 Teori Tempat Sentral

Teori tempat sentral (*central place teory*) menganggap bahwa ada hirarki tempat (*hirarchy of place*). Setiap tempat sentral didukung oleh sejumlah tempat yang lebih kecil yang menyediakan sumber daya. Tempat sentral tersebut

merupakan suatu pemukiman yang menyediakan jasa-jasa bagi penduduk daerah yang mendukungnya. (Tarigan,2003).

2.1.2.4 Teori Kausasif Kumulatif

Kondisi daerah-daerah sekitar kota yang semakin buruk menunjukkan konsep dari teori kausasif kumulatif (*cumulative causation*). Kekuatan-kekuatan pasar cenderung memperparah kesenjangan antara daerah maju dan terbelakang. Daerah yang maju mengalami akumulasi keunggulan kompetitif dibanding daerah lain.(Arsyad,1999).

2.1.2.5 Teori Lokasi

Model pengembangan industri kuno menyatakan bahwa lokasi yang terbaik adalah biaya yang termurah antara bahan baku dengan pasar. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan cenderung memilih lokasi yang dapat meminimumkan biaya namun memaksimalkan peluangnya untuk mendekati pasar. (Tarigan,2003).

2.1.2.6 Teori Model Daya Tarik

Teori daya tarik industri adalah model pembangunan ekonomi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Teori ekonomi yang mendasarinya adalah bahwa suatu masyarakat dapat memperbaiki posisi pasarnya terhadap industrialis melalui pemberian subsidi dan insentif. (Arsyad, 1999).

2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Daerah

2.1.3.1 Adam Smith

Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi 5 tahap yang berurutan yang dimulai dari masa berburu, masa berternak, masa bercocok taman, masa perdagangan, dan tahap masa industri. Menurut teori ini, masyarakat akan bergerak dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern yang kapitalis. Dalam prosesnya, pertumbuhan ekonomi akan semakin terpacu dengan adanya sistem pembagian kerja antar pelaku ekonomi. Adam Smith memandang pekerja sebagai salah satu input bagi proses produksi, pembagian tenaga kerja merupakan titik sentral pembahasan dalam teori ini, dalam upaya peningkatan produktivitas kerja. Dalam pembangunan ekonomi modal memegang peranan penting.

Menurut teori ini, akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Proses pertumbuhan akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu sama lainnya. Timbulnya peningkatan kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi dan memperluas pasar. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat. Proses pertumbuhan ekonomi sebagai suatu fungsi tujuan pada akhirnya harus tunduk pada kendala yaitu keterbatasan sumber daya ekonomi (Kuncoro, 1997).

2.1.3.2 Whilt Whitman Rostow

Menurut Rostow, proses pembangunan ekonomi bisa dibedakan ke dalam 5 tahap yaitu: masyarakat tradisional (*the traditional society*), prasyarat untuk

tinggal landas (*the preconditions for take off*), tinggal landas (*take off*), menuju kedewasaan (*the drive maturity*) dan masa konsumsi tinggi (*the age of high mass consumption*). (Kuncoro,1997).

2.1.3.3 Friedrich List

Menurut List, dalam bukunya yang berjudul *Das Nationale der Politisvphen Oekonomie* (1840), sistem liberal yang *laizes-faire* dapat menjamin alokasi sumber daya secara optimal. Perkembangan ekonomi menurut List melalui 5 tahap yaitu: tahap primitif, beternak, pertanian dan industri pengolahan (*Manufacturing*), dan akhirnya pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. (Arsyad,1999).

2.1.3.4 Harrod Domar

Teori ini menganggap setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya jika untuk mengganti barang-barang modal yang rusak. Namun demikian untuk menumbuhkan perekonomian tersebut, diperlukan investasi-investasi baru sebagai tambahan stok modal. Rasio modal output (*COR*) sebagai suatu hubungan antara investasi yang ditanamkan dengan pendapatan tahunan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Arsyad,1999).

2.1.3.5 Thomas Robert Malthus

Malthus menitikberatkan perhatian pada perkembangan kesejahteraan suatu negara, yaitu pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai dengan meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Kesejahteraan suatu negara sebagian

tergantung pada jumlah output yang dihasilkan oleh tenaga kerja, dan sebagian lagi pada nilai atas produk tersebut (Jhinghan, 2003).

2.1.4 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Ukuran-ukuran mengenai keterkaitan ekonomi pada dasarnya menggambarkan hubungan antara perekonomian daerah dengan lingkungan sekitarnya. Analisis *shift share* merupakan teknik yang sangat berguna dalam menganalisis perubahan stuktur ekonomi daerah dibanding perekonomian nasional. Analisis ini memberikan data tentang kinerja perekonomian dalam 3 bidang yang berhubungan satu sama lain yaitu:

- a) Pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan cara menganalisis perubahan pengerjaan agregat secara sektoral dibandingkan dengan perubahan sektor yang sama diperekonomian yang dijadikan acuan.
- b) Pergeser proposional mengukur perubahan relatif, pertumbuhan atau penurunan, pada daerah dibandingkan dengan perekonomian yang lebih besar dijadikan acuan. Pengukuran ini memungkinkan kita untuk mengetahui apakah perekonomian daerah terkonsentrasi pada industri-industri lebih cepat ketimbang perekonomian yang dijadikan acuan.
- c) Pergeseran diferensial membantu kita dalam menentukan seberapa jauh daya saing industri daerah (lokal) dengan perekonomian yang dijadikan acuan. Oleh karena itu, jika pergeseran diferensial dari suatu industri adalah positif, maka industri tersebut lebih tinggi daya saingnya ketimbang industri yang sama pada perekonomian yang dijadikan acuan. (Arsyad,1999).

2.1.5 Ketenagakerjaan

2.1.5.1 Definisi Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang berumur di dalam batas usia kerja. Batasan usia kerja berbeda-beda antara negara satu dengan yang lain. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 15 tahun, tanpa batas umur maksimum. Tenaga kerja (*manpower*) dibagi pula ke dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja (*laborforce*) dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja ialah tenaga kerja atau penduduk dalam usia yang bekerja, atau yang mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan (Dumairy,1996).

Selanjutnya, angkatan kerja dibedakan pula menjadi dua subsektor yaitu kelompok pekerja dan penganggur. Yang dimaksud pekerja adalah orang-orang yang mempunyai pekerjaan, mencakup orang yang mempunyai pekerjaan, dan memang sedang bekerja, serta orang yang mempunyai pekerjaan namun untuk sementara waktu kebetulan sedang tidak bekerja. Adapun yang dimaksud penganggur adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, lengkapnya orang yang tidak bekerja dan masih mencari pekerjaan. (Das and Daniel,2006)

2.1.5.2 Tenaga Kerja di Negara Sedang Berkembang (NSB)

Tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dan pertumbuhan lapangan kerja relatif lambat menyebabkan masalah pengangguran di NSB

menjadi semakin serius. Tingkat pengangguran terbuka di perkotaan hanya menunjukkan aspek – aspek yang tampak saja dari masalah kesempatan kerja di NSB yang bagaikan ujung sebuah gunung es. Tenaga kerja yang tidak bekerja bekerja secara penuh mempunyai berbagai bentuk, termasuk berbagai bentuk dan *underemployment* di NSB sangat jarang, tetapi dari hasil studi ditunjukkan bahwa sekitar 30 persen dari penduduk perkotaan di NSB bisa dikatakan tidak bekerja secara penuh (*underutilitized*). Untuk itu dalam mengurangi masalah ketenagakerjaan yang dihadapi NSB perlu adanya solusi yaitu, memberikan upah yang memadai dan menyediakan kesempatan – kesempatan kerja bagi kelompok masyarakat miskin. Oleh karena itu, peningkatan kesempatan kerja merupakan unsur yang paling esensial dalam setiap strategi pembangunan yang menitikberatkan kepada penghapusan (Arsyad,1999).

2.1.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diukur dengan indikator utama yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (BPS, Propinsi Sumatera Barat Tahun 2009).

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/propinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga yang berlaku atau atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu wilayah, atau merupakan jumlah

seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahunnya. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomis. Sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertambahan ekonomi dari tahun ke tahun.

2.1.7 Analisis *Shift Share*

Analisis *shift-share* digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pergeseran dan peranan perekonomian di daerah. Metode itu dipakai untuk mengamati struktur perekonomian dan pergeserannya dengan cara menekankan pertumbuhan sektor di daerah, yang dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat daerah yang lebih tinggi atau nasional.

Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengkaji pergeseran struktur perekonomian daerah dalam kaitannya dengan peningkatan perekonomian daerah yang bertingkat lebih tinggi. Perekonomian daerah yang didominasi oleh sektor yang lamban pertumbuhannya akan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan perekonomian daerah di atasnya.

Untuk mengkaji kinerja berbagai sektor ekonomi yang berkembang di suatu daerah dan membandingkannya dengan perekonomian regional maupun

nasional dapat digunakan teknik analisis *Shift Share*. Dengan teknik ini, selain dapat mengamati penyimpangan-penyimpangan dari berbagai perbandingan kinerja perekonomian antar wilayah, keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) suatu wilayah juga dapat diketahui melalui teknik analisis *Shift Share* ini (Soekarni, 2000).

Metode analisis *Shift Share* diawali dengan mengukur perubahan nilai tambah bruto atau PDRB suatu sektor - i di suatu region - j (D_{ij}) dengan formulasi (Prasetyo, 1993) :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai tambah suatu sektor di suatu wilayah (D_{ij}) dapat diuraikan (*decomposed*) menjadi 3 komponen berpengaruh, yaitu (Sjafrizal, 2002):

1. **Regional Share atau Pertumbuhan Nasional (N_{ij})** : adalah merupakan komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh faktor luar yaitu: peningkatan kegiatan ekonomi daerah akibat kebijaksanaan nasional atau Provinsi yang berlaku pada seluruh daerah.

2. **Proportional Shift atau Bauran Industri (M_{ij})**: adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh struktur ekonomi daerah yang baik,yaitu berspesialisasi pada sektor yang pertumbuhannya cepat secara nasional atau provinsi. Selain itu komponen pertumbuhan proporsional tumbuh karena perbedaan sektor dalam permintaan produk

akhir, perbedaan dalam ketersediaan bahan mentah, perbedaan dalam kebijakan industri dan perbedaan dalam struktur, dan keragaman pasar, disebut juga pengaruh bauran industri (*industry mix*).

Pengaruh bauran industri akan positif apabila pertumbuhan variabel regional suatu sektor lebih besar daripada pertumbuhan variabel regional total sektor di tingkat nasional. Sebaliknya bauran industri akan negatif apabila pertumbuhan variabel regional suatu sektor lebih kecil dibandingkan pertumbuhan variabel tersebut di tingkat nasional.

Nilai positif atau negatif tersebut akan menunjukkan tingkat spesialisasi suatu sektor, yaitu tumbuh lebih cepat atau lebih lambat terhadap perekonomian nasional. Jadi, suatu daerah yang memiliki lebih banyak sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat secara nasional akan memiliki pengaruh bauran industri yang positif. Demikian juga sebaliknya, suatu daerah yang memiliki lebih banyak sektor-sektor yang tumbuh lebih lambat secara nasional akan memiliki pengaruh bauran industri yang negatif.

3. **Differential Shift atau Keunggulan Kompetitif (C_{ij}):** adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah karena kondisi spesifik daerah yang bersifat kompetitif. Komponen ini mengukur perubahan dalam suatu industri di suatu daerah karena adanya perbedaan antara pertumbuhan industri di daerah tersebut dengan pertumbuhan industri tersebut secara nasional. Unsur pertumbuhan ini merupakan keuntungan kompetitif daerah yang

dapat mendorong pertumbuhan ekspor daerah. Disebut juga komponen pertumbuhan pangsa wilayah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini memuat tentang penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang mendasari pemikiran penulis dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan skripsi ini, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah :

- a. Penelitian Prasetyo Supomo (1993) tentang *Analisis Struktur perekonomian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik perencanaan pembangunan analisis *Shift Share*. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah jumlah tenaga kerja di D.I.Y pada tahun 1980 – 1990 bertambah di semua sektor dengan kenaikan absolut terbesar di sektor industri, disusul dengan sektor perdagangan dan jasa. Tetapi, kenaikan jumlah tenaga kerja terbesar dalam persentase dialami oleh sektor pertambangan (394%), sektor keuangan (359%) dan sektor listrik (167%).

Pada akhir kurun waktu sepuluh tahun itu (1980-1990), jumlah yang bekerja di sektor pertanian di D.I.Y masih merupakan terbesar baik secara absolut maupun secara persentase. Keadaan ini masih dijumpai di provinsi-provinsi lain, bahkan di perekonomian nasional. Hanya saja, persentase yang bekerja di sektor pertanian pada tingkat nasional, tingkat regional mengalami penurunan 55,9% pada tahun 1980 menjadi 49,2% pada tahun 1990 (tingkat nasional) dan dari 52,6% menjadi 43,3% untuk

D.I.Y. Ini nampaknya mencerminkan hasil pembangunan Indonesia yang berorientasi kepada pertumbuhan industri. Temuan menunjukkan sekitar 489.000 pekerja baru D.I.Y adalah berkat pengaruh pertumbuhan kesempatan kerja nasional terhadap kesempatan kerja di D.I.Y. Tetapi kenaikan jumlah tenaga kerja baru yang sebenarnya adalah sebanyak 296.000 orang. Ini adalah karena pengaruh *industry-mix* yang hanya meningkatkan jumlah tenaga kerja baru sebanyak 22.000 orang dan pengaruh ke tidak unggulan kompetitif yang menyebabkan berkurangnya tawaran pekerjaan di D.I.Y.

Komponen *industry-mix* sebagai pengaruh kedua yang menjelaskan pengaruh perbedaan kenaikan jumlah pekerja tingkat nasional dan kenaikan tingkat D.I.Y menunjukkan bahwa di D.I.Y laju pertumbuhan nasional kesempatan kerja di sektor pertanian (22%) yang lebih rendah laju pertumbuhan kesempatan kerja nasional (39%). Sektor pertanian yang memperkerjakan lebih dari 50% jumlah yang bekerja di seluruh D.I.Y pada tahun dasar (1980), dan laju pertumbuhan nasional kesempatan kerja disektor jasa yang juga lebih rendah, menyebabkan kenaikan laju pertumbuhan nasional kesempatan kerja di sektor-sektor lain di D.I.Y. mampu memberi kesempatan kerja dengan laju yang setara dengan tingkat nasional.

Pengaruh ke tidak unggulan kompetitif sebagai komponen ketiga dari perubahan kesempatan kerja di D.I.Y yang tidak setara dengan perubahan nasional, dijumpai disektor-sektor : pertanian, industri,

bangunan, perdagangan, transportasi dan jasa. Jadi, ada enam dari sembilan sektor di D.I.Y yang berkembang lebih lambat daripada laju pertumbuhan nasional rata-rata untuk sektor-sektor itu. Hanya sektor pertambangan dan sektor keuangan berkembang sedikit lebih cepat dari pada rata-rata nasional untuk kedua sektor itu. Secara keseluruhan, di provinsi D.I.Y ke tidak unggulan kompetitif telah mengurangi 215.000 pekerja sehingga dari 551.000 pekerjaan sebagai akibat dari pertumbuhan nasional serta pengaruh bauran industri yang terwujud hanya sebanyak 296.000 pekerjaan pada tahun 1990.

- b. Penelitian yang dilakukan Sus Setyaningrum (2001) yang berjudul *Analisis Struktur Perekonomian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan perencanaan pembangunan Analisis *Shift-Share*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam struktur perekonomian provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1993-1998, sektor industri pengolahan dan sektor jasa merupakan merupakan sektor pemimpin yang berarti sektor industri pengolahan dan sektor jasa memberikan kontribusi yang paling besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Jika dilihat dari kontribusi kelompok sektor menunjukkan bahwa kontribusi sektor primer nilainya kecil terhadap pembentukan PDRB, tetapi meskipun kontribusinya sedikit tapi arah pertumbuhan semakin meningkat walaupun lambat, sedangkan sektor sekunder dan sektor tersier menunjukkan kecenderungan meningkat.

Pada awal tahun 1993 dan akhir tahun 1998 terlihat adanya perubahan yang terjadi dalam pertumbuhan pendapatan pada sektor ekonomi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Semua sektor mengalami kenaikan terkecuali pada sektor bangunan mengalami penurunan sebesar (-13,72%). Persentase kenaikan pendapatan pada sektor ekonomi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut, sektor pertanian (9,67%), sektor pertambangan dan penggalian (1,63%), sektor industri pengolahan (22,49%), sektor listrik, gas dan air bersih (35,63%), sektor perdagangan, hotel dan restoran (15,94%), sektor pengangkutan dan komunikasi (13,67%), sektor keuangan, persewaan, jasa perusahaan (21,21%), dan sektor jasa-jasa (14,64%). Dilihat dari persentase perubahan diatas pertumbuhan terbesar dialami oleh sektor listrik, gas dan air bersih juga diikuti oleh sektor industri pengolahan.

Berdasarkan hasil analisis *Shift-Share* tahun analisis 1993-1998 menunjukkan total laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah positif. Kalau dilihat dilihat pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) maka pertumbuhan sektor-sektor ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga menunjukkan nilai positif terhadap sektor-sektor sejenis secara nasional. Jika dilihat dari pengaruh komponen bauran industri (Mij) menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air bersih, Angkutan dan komunikasi menunjukkan kontribusi positif, sedangkan sektor pertanian, perdagangan hotel dan restoran, keuangan,

dan jasa menunjukkan nilai negatif berarti sektor-sektor tersebut berkembang lebih lambat dibandingkan sektor sejenis secara nasional. Dilihat dari pengaruh keunggulan kompetitif (Cij) menunjukkan sektor pertambangan dan penggalan, listrik gas dan air bersih, angkutan dan komunikasi menunjukkan kontribusi terhadap pendapatan yang negatif, sedang sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan hotel restoran, keuangan dan jasa persewaan, jasa menunjukkan nilai yang positif.

Secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan nilai yang positif dan sektor industri pengolahan, jasa-jasa merupakan sektor yang mempunyai tingkat pertumbuhan paling tinggi sekaligus sektor pemimpin yang menjadi sektor andalan dalam pembentukan PDRB provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun analisis 1993-1998 disusul sektor perdagangan hotel restoran, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, pertanian, angkutan dan komunikasi, pertambangan dan penggalan, serta sektor listrik gas dan air bersih. Sebagai kesimpulan akhir dari hasil analisis *Shift-Share* adalah bahwa arah perekonomian sektor-sektor ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta didominasi oleh sektor industri pengolahan sebagai kontribusi terbesar dalam PDRB selama tahun 1993-1998.

- c. Penelitian juga dilakukan oleh Biswaranjan Das and Daniel V. Rainey dengan judul *The Changing Structure of Arkansas' Economy A Shift-Share Analysis* pada Department of Agricultural Economics and Agribusiness

University of Arkansas tahun 2006. Penelitian ini melakukan analisis shift-share dari masing-masing dari 75 kabupaten negara bagian Arkansas. Temuan menunjukkan bahwa dua dekade terakhir telah ditandai pertumbuhan lapangan kerja negara yang baik. Hal ini terutama terjadi atas dorongan kinerja ekonomi yang baik pada bagian wilayah barat laut. Tidak hanya meningkatnya performa kerja, namun tingkat pendapatan juga terlihat mengalami peningkatan dramatis selama 1990-an. Jasa dan perdagangan eceran menjadi semakin penting bagi perekonomian negara. Manufaktur tetap menjadi perusahaan besar di negara tersebut sebelum terus menurun akibat meningkatnya globalisasi dunia ekonomi dan 'outsourcing' pekerjaan manufaktur.

Pertanian tetap penting bagi perekonomian negara, meskipun kerja langsung di sektor ini telah semakin mmerosot. Industri bahan pertanian di sektor manufaktur terutama-misalnya, pengolahan makanan, pengolahan kayu, pabrik kertas, mesin pertanian, industri kimia-dan pertanian yang berhubungan dengan keuangan, asuransi, dan transportasi jasa tumbuh menjadi pengusaha penting di negara bagian. Selanjutnya, berdasarkan temuan, sebagian besar kabupaten yang relatif ekonomis kurang beruntung di negara bagian itu berada di daerah pedesaan.

Untuk lebih beradaptasi dan melengkapi untuk selalu mererubah ekonomi pada masa depan, negara perlu fokus pada pengembangan modal manusia serta meningkatkan kualitas hidup di pedesaan masyarakat di seluruh negara bagian. Pada tahun 2002, Milken Institute, sebuah

organisasi penelitian nasional terkemuka, membuat indeks yang meliputi komprehensif nasional inventarisasi aset teknologi dan ilmu pengetahuan, indeks ini disediakan negara untuk memonitor kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan investasi untuk pembangunan ekonomi.

Arkansas peringkat ke-49 dalam aktiva ilmu pengetahuan dan teknologi di antara 50 negara pada indeks (DeVol et al, 2002). Dimulai pada awal 1990-an, teknologi informasi pengetahuan' dan menjadi kekayaan utama menciptakan aset. Perkembangan teknologi abad ke-20 telah mengubah sebagian besar kekayaan menciptakan pekerjaan dari tenaga kerja dan modal berbasis "berbasis pengetahuan." Fokus utama untuk masa depan yang lebih baik karena itu harus dapat mendorong pendidikan lebih tinggi untuk Arkansans.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Cláudio André Gondim Nogueira dan Daniel A. Feitosa Lopes dengan judul *Employment Growth In Ceara: A Shift-Share Analysis (2000-2005)*. Penelitian ini melihat antara tahun 2000 dan 2005, lapangan kerja formal tumbuh sebesar 33,15% di Ceara (Brazil). Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis yang kota dan sektor memberikan kontribusi dan mengetahui dinamika pertumbuhan lapangan kerja di Ceara dan kota yang antara 2000 dan 2005 tersebut melalui analisis shift-share kerja Pada periode yang kota paling disajikan komponen bersih positif dan tidak satupun dari mereka (yang dengan komponen bersih positif) memiliki komponen saham negatif.

Dengan demikian pentingnya aspek-aspek lokal masing-masing kotamadya tampaknya menentukan dalam menghasilkan pekerjaan formal baru. Di antara sepuluh yang terbaik tidak ada pertunjukan milik Fortaleza Metropolitan Area. Hal ini menunjukkan bahwa daerah pedesaan dan wilayah non-metropolitan Ceara memiliki manfaat yang paling dari kinerja kerja keseluruhan periode. Dalam hal pekerjaan formal, sektor bahwa pertumbuhan ekonomi mencapai hasil yang tertinggi adalah sektor pertanian.

Untuk menjelaskan mengapa kerja pola pertumbuhan yang berbeda antara kota Ceara, sebuah analisis regresi menunjukkan bahwa kepadatan penduduk memainkan peran penting dalam proses pertumbuhan lapangan kerja sebagai kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi, dengan pengecualian Fortaleza, cenderung manfaat yang paling karena aglomerasi ekonomi. Selain itu, bukti dari kehadiran cluster mempengaruhi komponen saham telah terbukti signifikan walaupun efeknya ternyata jauh lebih lemah sebagai kota yang terletak dari Fortaleza.

Fortaleza, di sisi lain, dapat dianggap sebagai kasus terpisah dari sisa karena adanya disekonomis aglomerasi kuat. Kota ini memiliki penduduk tertinggi Negara kepadatan yang membawa ke arah cahaya banyak masalah seperti biaya jasa transportasi yang lebih tinggi, kondisi hidup yang tidak memadai untuk bagian dari populasi, kemacetan pelayanan publik, meningkatkan real estat dan jasa dll harga Untuk alasan ini banyak perusahaan sekarang relokasi kegiatan mereka di sekitar

wilayah di FMA atau di tempat lain, dimana biaya tersebut lebih rendah. Isu lain yang relevan adalah bahwa kegiatan utama Fortaleza adalah berkaitan dengan sektor jasa dan tingkat rata-rata di atas lapangan kerja informal di sektor tersebut juga dapat menjelaskan hasil negatif, karena mempertimbangkan hanya data lapangan kerja formal.

- e. Penelitian oleh Hidayat Amir dan Nazara Suahasil dengan judul Analisis Perubahan struktur Ekonomi (economic Lanscape) dan kebijakan Strategi Pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 dan 2000. Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui menganalisis berbagai sektor unggulandalam perekonomian di provinsi Jawa Timur antara tahun 1994 dan 2000. Dan keterkaitan antar sektor yang terjadi dalam perekonomian dan mengidentifikasi perubahan struktur perekonomian jawa timur pada periode yang sama. Tahun 1994 dan 2000 sebagai sumber pijakan bagi penentuan kebijakan pembangunan selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran dalam beberapa sektor unggulan dan angka pengganda sektoral. Peranan sektor industri lainnya dan sektor makanan, minuman dan tembakau sangat dominan dari sisi besaran outputnya, juga memiliki angka pengganda yang cukup tinggi. Selain itu berdasarkan analisis MPM terlihat pula perubahan struktur ekonomi walaupun tidak drastis. Hal ini ditunjukkan oleh visualisasi economics landscape dari nilai Multiplier Product Matrix (MPM) tahun 1994 dan 2000.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa sebaiknya pembangunan Jawa Timur diarahkan untuk menjadi Pusat industri yaitu industri lainnya dan industri makanan , minuman dan tembakau, karena sektor ini sangat menonjol perannya dalam output maupun angka pengganda pendapatan dan tenaga kerja. Kemudian pembangunan juga diarahkan pada pusat perdagangan dan distribusi , hal ini didukung oleh sektor perdagangan yang bergeser menjadi sektor unggulan pada tahun 2000 dengan peningkatan dan kontribusi output yang luas.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam suatu struktur ekonomi tenaga kerja dan produk domestik regional bruto adalah yang paling penting karena untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah ditunjukkan oleh data tenaga kerja dan produk domestik regional bruto. Produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku yang digunakan untuk mengetahui perubahan struktur ekonomi.

Perubahan struktur sektor pertanian yaitu perubahan pola komposisi produksi, urutan produksi dan perubahan sumberdaya yang digunakan. Dalam proses pertumbuhan ekonomi, pangsa sektor pertanian baik dalam PDRB maupun dalam kesempatan kerja menurun sejalan dengan peningkatan pendapatan per kapita. Proses pertumbuhan PDRB juga disertai pertumbuhan sektor pertanian yang meningkat dengan cepat bersamaan dan bahkan mendahului pertumbuhan PDRB (Supriyati,dkk. 2001).

Sektor industri mempunyai ketergantungan yang erat dengan sektor pertanian. Perkembangan sektor industri akan disertai dengan penurunan

keuntungan jika tidak didukung oleh perkembangan sektor pertanian. Hal ini disebabkan oleh karena sektor industri tidak menghasilkan bahan makanan. Sektor industri tidak dapat berkembang tanpa didukung perkembangan sektor pertanian.

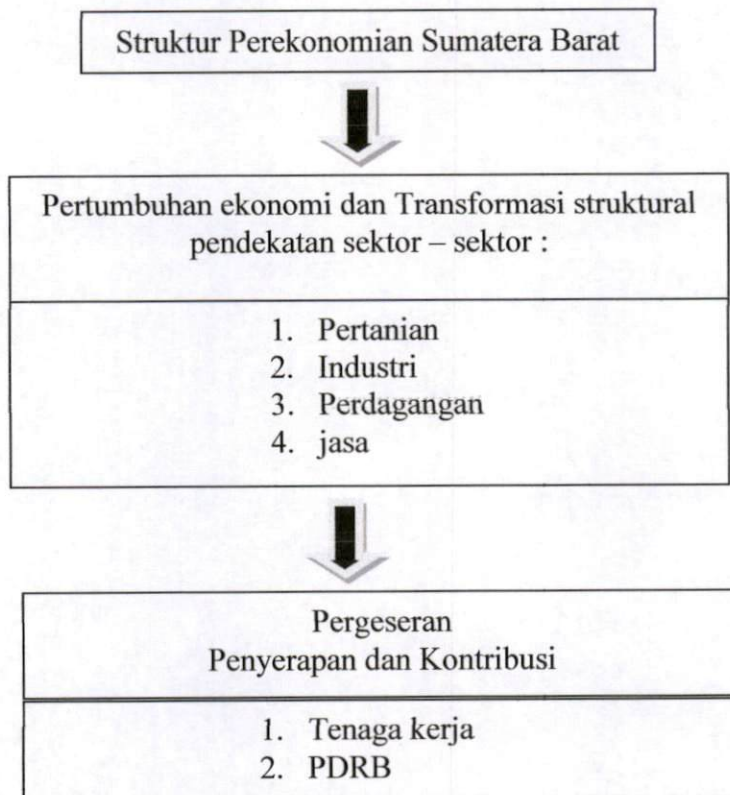
Adanya tingkat pertumbuhan ekonomi atau produksi yang tidak merata, dan sisi lain tidak diikuti oleh kemampuannya dalam penyerapan tenaga kerja akan membawa konsekuensi terjadinya perubahan struktur dari kedua aspek tersebut yang semakin menjauh baik antar sektor maupun antar subsektor pada masing-masing sektor. Pada bahasan berikut berturut turut akan dilihat perubahan dari struktur tersebut baik antar sektor maupun antar subsektor yang difokuskan pada sektor pertanian, mengingat sektor ini masih menjadi tumpuan sebagian pekerja Indonesia.

Dari uraian tersebut dapat diambil penjelasan mengapa revolusi industri dan revolusi pertanian terjadi bersamaan dan mengapa negara dimana sekitar sektor pertanian mengalami kelambatan, maka sektor industri mengalami perkembangan. Adanya keserasian antara pertumbuhan sektor pertanian dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pertanian mempunyai keterkaitan dengan kebijakan ekonomi secara keseluruhan.

Serta sektor yang digunakan untuk melihat struktur perekonomian suatu wilayah adalah sektor pertanian, Industri, Perdagangan dan Jasa yang sangat mempengaruhi dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian

ketimbang sektor-sektor yang lainnya. Sehingga dapat diambil kerangka pemikiran seperti pada gambar 2.2 :

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan mencatat teori-teori dari buku-buku literatur, bacaan-bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data-data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Sumatera Barat seperti dibawah ini :

- a) Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1980-2009
- b) Statistika Indonesia Tahun 1980-2009

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumen tertulis, terutama berupa arsip dan juga termasuk buku-buku tertentu, pendapat, teori, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang diperlukan adalah data Jumlah tenaga kerja menurut lapangan kerja utama serta nilai PDRB di Provinsi Sumatera Barat dan Indonesia tahun 1980-2009.

3.3 Pembentukan Model

Analisis *Shift Share* adalah analisis yang bertujuan untuk menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar (regional atau nasional).(Soepomo,1993)

Teknik analisis *shift share* ini membagi pertumbuhan sebagai perubahan (D) suatu variabel wilayah, seperti tenaga kerja, nilai tambah, pendapatan atau output, selama kurun waktu tertentu menjadi pengaruhpengaruh: pertumbuhan nasional (N), *industri mix*/bauran industri (M), dan keunggulan kompetitif (C). Menurut Prasetyo Soepomo (1993) bentuk umum persamaan dari analisis *shift share* dan komponen-komponennya adalah :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

i = Sektor-sektor ekonomi yang diteliti

j = Variabel wilayah yang diteliti Provinsi Sumatera Barat

n = Variabel wilayah Indonesia

D_{ij} = Perubahan sektor i di daerah j (Provinsi Sumatera Barat)

N_{ij} = Pertumbuhan nasional sektor i di daerah j (Provinsi Sumatera Barat)

M_{ij} = Bauran industri sektor i di daerah j (Provinsi Sumatera Barat)

C_{ij} = Keunggulan kompetitif sektor i di daerah j (Provinsi Sumatera Barat)

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Tenaga kerja dan PDRB yang dinotasikan sebagai (y). maka :

$$D_{ij} = y^*_{ij} - y_{ij} \dots\dots\dots(3)$$

$$N_{ij} = y_{ij} \cdot r_n \dots\dots\dots(4)$$

$$M_{ij} = y_{ij} (r_{in} - r_n) \dots\dots\dots(5)$$

$$C_{ij} = y_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

y_{ij} = Tenaga Kerja/PDRB sektor i di daerah j (Provinsi Sumatera Barat)

y^*_{ij} = Tenaga Kerja/PDRB sektor i di daerah j akhir tahun analisis (Provinsi Sumatera Barat)

r_{ij} = Laju pertumbuhan sektor i di daerah j (Provinsi Sumatera Barat)

r_{in} = Laju pertumbuhan sektor i di daerah n (indonesia)

r_n = Rata-rata Laju pertumbuhan Tenaga Kerja/GNP di daerah n (indonesia)

$$r_{ij} = \frac{(y^*_{ij} - y_{ij})}{y_{ij}} \dots\dots\dots(7)$$

$$r_{in} = \frac{(y^*_{in} - y_{in})}{y_{in}} \dots\dots\dots(8)$$

$$r_n = \frac{(y^*_n - y_n)}{y_n} \dots\dots\dots(9)$$

Keterangan :

y_{in} = Tenaga kerja/GNP sektor i di daerah n (Indonesia)

y^*_{in} = Tenaga kerja/GNP sektor i di daerah n akhir tahun analisis (Indonesia)

y_n = Total Tenaga kerja/GNP semua sektor di daerah n (Indonesia)

y^*_n = Total Tenaga Kerja/GNP semua sektor di daerah n (Indonesia) akhir tahun analisis

Untuk suatu daerah, pertumbuhan nasional / regional, bauran industri dan keunggulan kompetitif dapat dijumlahkan untuk semua sektor sebagai keseluruhan daerah, sehingga persamaan *shift share* untuk sektor i di wilayah j adalah:

$$D_{ij} = y_{ij} \cdot r_n + y_{ij} (r_{in} - r_n) + y_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \dots\dots\dots(10)$$

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2002).

Variabel dalam penelitian ini adalah Struktur ekonomi, Sektor Pertanian, Sektor Industri, Sektor Perdagangan, dan Sektor Jasa-jasa dengan indikator Tenaga Kerja dan PDRB.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

- a. Struktur Ekonomi adalah suatu proses perubahan struktur perekonomian (Transformasi ekonomi) dari sektor primer ke sektor sekunder kemudian ke sektor tersier di mana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi yang terjadi di negara sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi permintaan, perdagangan, produksi dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita (Tarigan.2003).
- b. Regional Share atau Pertumbuhan Nasional (Nij) adalah merupakan komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh faktor luar yaitu: peningkatan kegiatan ekonomi daerah akibat kebijaksanaan nasional atau Provinsi yang berlaku pada seluruh daerah.(sjafrizal,2008)

- c. Proportional Shift atau Bauran Industri (Mij) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh struktur ekonomi daerah yang baik, yaitu berspesialisasi pada sektor yang pertumbuhannya cepat secara nasional atau provinsi. Selain itu komponen pertumbuhan proporsional tumbuh karena perbedaan sektor dalam permintaan produk akhir, perbedaan dalam ketersediaan bahan mentah, perbedaan dalam kebijakan industri dan perbedaan dalam struktur, dan keragaman pasar, disebut juga pengaruh bauran industri (*industry mix*). (sjafrizal, 2008)

Pengaruh bauran industri akan positif apabila pertumbuhan variabel regional suatu sektor lebih besar daripada pertumbuhan variabel regional total sektor di tingkat nasional. Sebaliknya bauran industri akan negatif apabila pertumbuhan variabel regional suatu sektor lebih kecil dibandingkan pertumbuhan variabel tersebut di tingkat nasional.

Nilai positif atau negatif tersebut akan menunjukkan tingkat spesialisasi suatu sektor, yaitu tumbuh lebih cepat atau lebih lambat terhadap perekonomian nasional. Jadi, suatu daerah yang memiliki lebih banyak sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat secara nasional akan memiliki pengaruh bauran industri yang positif. Demikian juga sebaliknya, suatu daerah yang memiliki lebih banyak sektor-sektor yang tumbuh lebih lambat secara nasional akan memiliki pengaruh bauran industri yang negatif.

- d. Differential Shift atau Keunggulan Kompetitif (Cij) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah karena kondisi spesifik daerah yang bersifat kompetitif. Komponen ini mengukur perubahan dalam suatu industri di suatu daerah karena adanya perbedaan antara pertumbuhan industri di daerah tersebut dengan pertumbuhan industri tersebut secara nasional. Unsur pertumbuhan ini merupakan keuntungan kompetitif daerah yang dapat mendorong pertumbuhan ekspor daerah. Disebut juga komponen pertumbuhan pangsa wilayah. (sjafrizal,2008)
- e. Sektor Pertanian adalah nilai komoditas-komoditas pertanian dari subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan (BPS).
- f. Sektor Industri adalah nilai dari produksi industri besar atau sedang yang memperkerjakan paling sedikit 20 tenaga kerja (BPS).
- g. Sektor Perdagangan adalah nilai semua keuntungan yang timbul dari transaksi di wilayah domestik seperti subsektor perdagangan, subsektor jasa akomodasi, dan subsektor restoran (BPS).
- h. Sektor Jasa adalah nilai seluruh produksi jasa-jasa yang dikelola oleh swasta sedangkan yang dikelola oleh pemerintah merupakan output subsektor jasa pemerintahan (BPS).
- i. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebagai jumlah nilai tambah yang di hasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang di hasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS).

- j. Tenaga kerja adalah Tenaga kerja adalah penduduk yang berumur di dalam batas usia kerja. Batasan usia kerja berbeda-beda antara negara satu dengan yang lain. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 15 tahun, tanpa batas umur maksimum. Tenaga kerja (*manpower*) dibagi pula ke dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja (*laborforce*) dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja ialah tenaga kerja atau penduduk dalam usia yang bekerja, atau yang mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan. Selanjutnya, angkatan kerja dibedakan pula menjadi dua subsektor yaitu kelompok pekerja dan penganggur. Yang dimaksud pekerja adalah orang-orang yang mempunyai pekerjaan, mencakup orang yang mempunyai pekerjaan, dan memang sedang bekerja, serta orang yang mempunyai pekerjaan namun untuk sementara waktu kebetulan sedang tidak bekerja. Adapun yang dimaksud penganggur adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, lengkapnya orang yang tidak bekerja dan masih mencari pekerjaan. (Dumairy, 1996)

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Provinsi Sumatera Barat

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera, Indonesia dan merupakan provinsi terluas kesebelas di Indonesia dengan ibukota Padang. Provinsi Sumatera Barat berada di bagian barat tengah pulau Sumatera dengan luas 42.297,30 km² pada koordinat 3° 50' LS - 1° 20' LU dan 98° 10' - 102° 10' BT. Wilayah Sumatera Barat melalui garis khatulistiwa (garis lintang nol derajat),, tepatnya berada di kecamatan bonjol kabupaten Pasaman Timur. Kondisi ini menyebabkan wilayah Sumatera Barat beriklim tropis.

Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 daerah kabupaten dan kota, dengan rincian 12 daerah kabupaten dan 7 kota. Dari 19 daerah kabupaten tersebut, kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki wilayah terluas, yaitu 6,01 ribu KM² atau 14,21 persen dari luas wilayah Sumatera Barat. Sedangkan Kota Padang Panjang memiliki luas daerah terkecil, yaitu 23,0 KM² atau 0,05 persen dari luas wilayah Sumatera Barat.

Selanjutnya, kondisi Sumatera Barat hingga saat ini masih diliputi oleh kawasan lindung yang mencapai 45,17 persen dari luas keseluruhan. Sedangkan lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya tercatat 23.190,11 KM² atau sekitar

54,83 persen dari kawasan keseluruhan. Keadaan topografi wilayah Sumatera Barat bervariasi, mulai dari wilayah datar, landai bergelombang, serta wilayah dengan kondisi alam yang terjal/ curam dan berbukit. Kondisi topografi ini mengakibatkan wilayah Sumatera Barat memiliki banyak wisata alam. Provinsi ini memiliki dataran rendah di pantai barat, serta dataran tinggi vulkanik yang dibentuk Bukit Barisan yang membentang dari barat laut ke tenggara. Kepulauan Mentawai yang terletak di Samudera Hindia termasuk dalam provinsi ini. Garis pantai Sumatera Barat seluruhnya bersentuhan dengan Samudera Hindia sepanjang 375 km.

4.1.2 Kependudukan

Penduduk adalah orang yang tinggal menetap dalam wilayah (telah tinggal 6 bulan) atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap (BPS,2000). Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan pendapatan perkapita suatu daerah, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian suatu daerah. Dalam hal ini ada yang berpendapat bahwa jumlah penduduk yang besar sangat menguntungkan bagi pembangunan ekonomi. Disisi lain, jumlah penduduk yang sedikitlah dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi (Yasin,2004)

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, Jumlah penduduk Sumatera Barat tercatat sebesar 4.845.998 jiwa terdiri dari laki-laki 2.34 juta jiwa laki-laki dan perempuan 2.42 juta jiwa dengan ratio jenis kelamin sebesar 97,08, artinya untuk setiap seratus penduduk perempuan terdapat 97 atau 98 orang penduduk

laki-laki. Dari jumlah penduduk tersebut terlihat potensi perempuan lebih banyak dari laki-laki.

4.1.3 Ketenagakerjaan

Sebagaimana di daerah lainnya di Indonesia, pengangguran juga merupakan masalah yang belum teratasi di Sumatera Barat. Terhitung pada Februari 2010, jumlah angkatan kerja Sumatera Barat mencapai 2.273.111 orang, bertambah 92.145 orang dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja pada Februari 2009 sebesar 2.180.966 orang. Selanjutnya jumlah penduduk yang bekerja di Sumatera Barat pada Februari 2010 telah mencapai 2.101.000 orang, bertambah sekitar 93.000 orang dibandingkan dengan keadaan Februari 2009 sebesar 2.008.000 orang. Sedangkan jumlah pengangguran pada Februari 2010 mengalami sedikit penurunan dibanding dengan keadaan pada Februari 2009 yaitu dari 172.253 orang menjadi 172.084 orang pada Februari 2010, dimana terjadi penurunan jumlah penganggur laki-laki dari 97.690 orang pada Februari 2009 menjadi 89.187 orang pada Februari 2010 namun sebaliknya terjadi peningkatan jumlah penganggur perempuan dari 74.563 orang pada Februari 2009 menjadi 82.897 orang pada Februari 2010

4.1.4 Keadaan PDRB di Provinsi Sumatera Barat

Kondisi perekonomian pada suatu daerah dapat ditunjukkan oleh indikator – indikator makro ekonomi, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), struktur perekonomian, laju pertumbuhan, pendapatan perkapita, value added yang dihasilkan, dan lain-lain. Pertumbuhan ekonomi daerah yang tercantum

dalam PDRB terbagi dalam sembilan sektor, dari masing-masing sektor tersebut menunjukkan sumbangannya terhadap perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. Unit-unit produksi yang dimaksud dalam PDRB disini meliputi 9 lapangan usaha yaitu: 1) pertanian; 2) pertambangan dan penggalian; 3) industri pengolahan; 4) listrik, gas dan air bersih; 5) bangunan 6) perdagangan, hotel dan restoran; 7) angkutan dan komunikasi 8) keuangan, persewaan dan jasa perusahaan 9) jasa-jasa. Tetapi dari 9 sektor usaha tersebut hanya 4 sektor yang paling di anggap dominan memberikan konstribusinya yang besar terhadap PDRB di provinsi Sumatera Barat yaitu sektor Pertanian, Industri, Perdagangan dan Jasa yang akan menjadi bahan penelitian ini.

4.2 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber penerbitan, seperti yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber-sumber lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk menganalisis perubahan pertumbuhan tenaga kerja dan konstribusi PDRB pada sektor-sektor ekonomi di provinsi Sumatera Barat dibandingkan perubahan pertumbuhan tenaga kerja dan konstribusi PDRB pada sektor-sektor perekonomian nasional. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Shift-Share*. Data-data tersebut adalah data jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha utama dan jumlah PDRB pada sektor-sektor ekonomi di provinsi Sumatera Barat dan Indonesia, dimana data tersebut dibagi menjadi 3 time series yang dimulai dari tahun 1980 hingga tahun 2009.

4.2.1 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

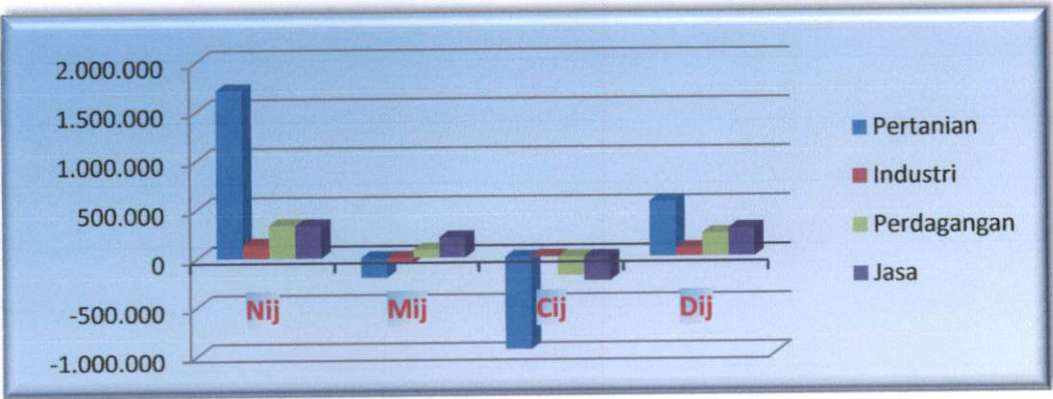
4.2.1.1 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat analisis tahun pertama yakni 1980-1989 pada masing-masing

Tabel 4.1
Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja
Tahun 1980 -1989

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	1.713.816	68,02	-202.380	36,81	-944.676	68,32	559.980	48,10
Industri	139.470	5,54	-60.095	10,93	7.223	0,52	84.246	7,24
perdagangan	334.465	13,28	81.841	14,89	-187.033	13,53	235.051	20,19
Jasa	331.680	13,16	205.407	37,37	-243.806	17,63	285.025	24,48
Jumlah	2.519.432	100,00	549.724	100,00	1.382.738	100,00	1.164.302	100,00

sektor ekonomi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat (diolah)



Gambar 4.1 Grafik Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Profinsi Sumatera Barat
Tahun 1980-1989

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980–1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 1.713.816 orang atau 68,02 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat tertinggal sebanyak -202.380 orang atau 36,81% tenaga kerja. Pertumbuhan sektor pertanian dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak -944.676 orang atau 68,32 % tenaga kerja lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 559.980 orang atau 48,10 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama di tingkat nasional.

b. Sektor Industri

Sektor industri di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980–1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen

pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 139.470 orang atau 5,54 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat lebih lambat sebanyak -60.09 orang atau 10,93 % tenaga kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Industri dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Disini sektor pertanian terlihat paling dominan dari pada sektor-sektor lainnya.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Industri mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak 7.223 orang atau 0,52 % tenaga kerja lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Industri masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 84.246 orang atau 7,24 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Industri di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor industri mengalami pergeseran atau peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat walaupun tidak begitu signifikan dibandingkan sektor-sektor lainnya.

c. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980–1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh

komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 334.465 orang atau 13,28 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak 81.841 orang atau 14,89 % tenaga kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Perdagangan dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Perdagangan mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak -187.033 orang atau 13,53 % tenaga kerja lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Perdagangan masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 235.051 orang atau 20,19 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional.

d. Sektor Jasa

Sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980–1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 331.680 orang atau 13,16 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di

provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak 205.407 orang atau 37,37 % tenaga kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Jasa dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

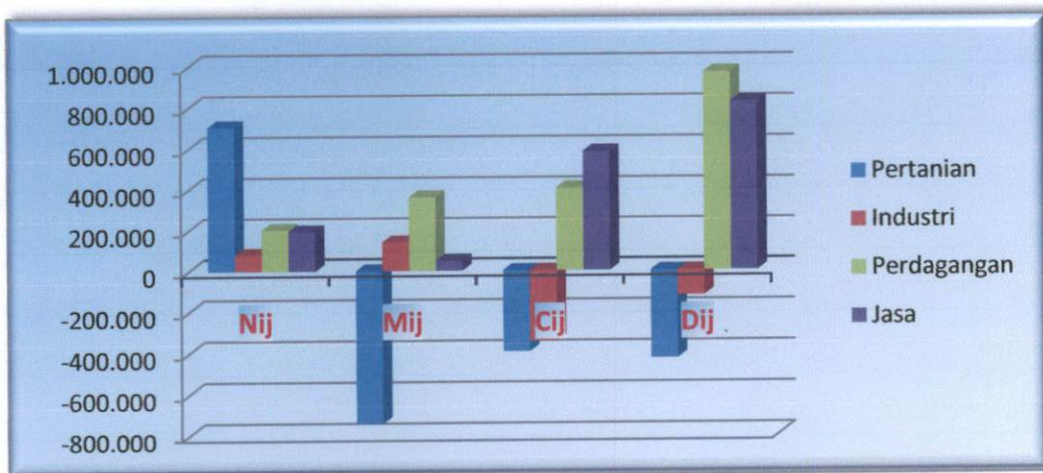
Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Jasa mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak -243.806 orang atau 17,63 % tenaga kerja lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Jasa masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 285.025 orang atau 24,48 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa sektor Jasa mengalami pergeseran atau peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

4.2.1.2 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat analisis tahun Kedua yakni 1990-1999 pada masing-masing sektor ekonomi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja
Tahun 1990 -1999

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	707.565	59,76	-742.060	57,39	-393.482	22,78	-427.977	18,24
Industri	80.853	6,83	140.270	10,85	-343.598	19,89	-122.475	5,22
perdagangan	202.156	17,07	361.640	27,97	406.103	23,51	969.899	41,33
Jasa	193.521	16,34	48.949	3,79	584.134	33,82	826.604	35,22
Jumlah	1.184.094	100,00	1.292.920	100,00	1.727.317	100,00	2.346.955	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat (diolah)



Gambar 4.2 Grafik Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Profinsi Sumatera Barat

Tahun 1990-1999

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 707.565 orang atau 59,76 % tenaga kerja

terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat tertinggal sebanyak -742.060 orang atau 57,39 % tenaga kerja. Pertumbuhan sektor pertanian dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak -393.482 orang atau 22,78 % tenaga kerja lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian masih menunjukkan jumlah yang negatif sebanyak -427.977 orang atau 18,24 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat relatif lebih lambat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Pada periode ini sektor pertanian mengalami pergeseran atau penurunan.

b. Sektor Industri

Sektor industri di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 80.853 orang atau 6,83 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak 140.270 orang atau 10,85% tenaga

kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Industri dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Disini sektor pertanian terlihat paling dominan dari pada sektor- sektor lainnya.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Industri mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak -343.598 orang atau 19,89 % tenaga kerja lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Industri masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak -122.475 orang atau 5,22 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Industri di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Pada periode ini sektor industri mengalami pergeseran atau penurunan dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

c. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 202.156 orang atau 17,07 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak 361.640 orang atau 27,97 % tenaga

kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Perdagangan dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Perdagangan mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak 406.103 orang atau 23,51 % tenaga kerja lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Perdagangan masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 969.899 orang atau 41,33 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Pada periode ini sektor perdagangan dalam penyerapan tenaga kerja bergeser atau meningkat jauh dari pada periode sebelumnya hingga dua kali lipat, dan bahkan pada periode ini sektor perdagangan merupakan sektor paling banyak menyerap tenaga kerja dari pada sektor unggulan lainnya.

d. Sektor Jasa

Sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 193.521 orang atau 16,34 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak 48.949 orang atau 3,79 % tenaga kerja.

Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Jasa dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

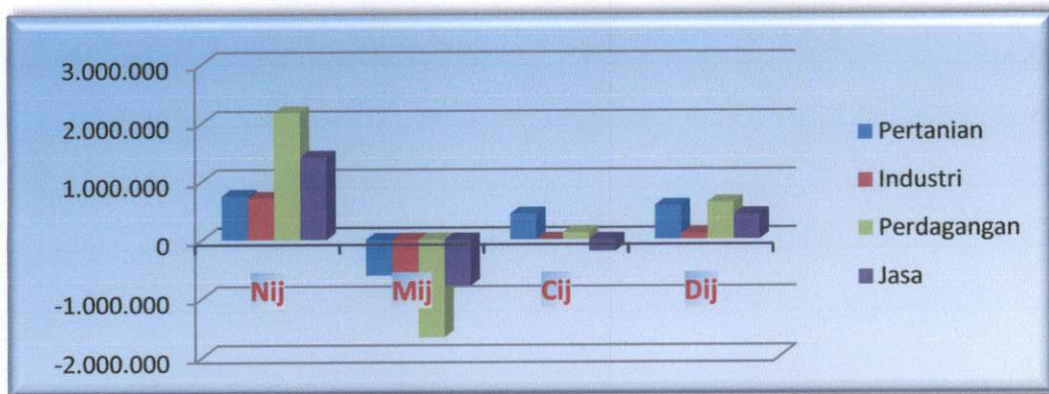
Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Jasa mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak 584.134 orang atau 33,82 % tenaga kerja lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Jasa masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 826.604 orang atau 35,22 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa sektor Jasa mengalami pergeseran atau peningkatan nomor dua dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat setelah perdagangan, bahkan sektor jasa melampaui dominasi sektor pertanian pada periode sebelumnya.

4.2.1.3 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat analisis periode tahun ketiga yakni 2000-2009 pada masing-masing sektor ekonomi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja
Tahun 2000-2009

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	747.169	14,81	-610.683	16,60	439.291	57,47	575.777	33,42
Industri	711.469	14,10	-619.031	16,83	3.607	0,47	96.045	5,58
perdagangan	2.173.132	43,06	-1.662.505	45,20	116.425	15,23	627.052	36,40
Jasa	1.414.890	28,04	-786.068	21,37	-205.060	26,83	423.762	24,60
Jumlah	5.046.659	100,00	3.678.287	100,00	764.383	100,00	1.722.636	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat (diolah)



Gambar 4.3 Grafik Hasil Shift Share Tenaga Kerja di Profinsi Sumatera Barat
Tahun 2000-2009

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000-2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 747.169 orang atau 14,81 % tenaga kerja

terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat tertinggal sebanyak -610.683 orang atau 16,60 % tenaga kerja. Pertumbuhan sektor pertanian dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak 439.291 orang atau 57,47 % tenaga kerja lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 575.777 orang atau 33,42 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Saat ini sektor pertanian mengalami pergeseran atau peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja setelah pada periode lalu mengalami penurunan.

b. Sektor Industri

Sektor industri di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000-2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 711.469 orang atau 14,10 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di

provinsi Sumatera Barat lebih lambat sebanyak -619.031 orang atau 16,83 % tenaga kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Industri dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Disini sektor pertanian terlihat paling dominan dari pada sektor-sektor lainnya.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Industri mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak 3.607 orang atau 0,47 % tenaga kerja lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Industri masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 96.045 orang atau 5,58 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Industri di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor industri mengalami pergeseran atau peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

c. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000-2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 2.173.132 orang atau 43,06 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di

provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak -1.662.505 orang atau 45,20 % tenaga kerja. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Perdagangan dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Perdagangan mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak 116.425 orang atau 15,23 % tenaga kerja lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Perdagangan masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 627.052 orang atau 36,40 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Dilihat pada periode ini sektor perdagangan masih mengalami pergeseran dan peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja dan masih mendominasi dari pada sektor unggulan lainnya.

d. Sektor Jasa

Sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000-2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 1.414.890 atau 28,04 % tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini menyebabkan pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat lebih cepat sebanyak -786.068 atau 21,37 % tenaga kerja. Hal ini menunjukkan

pertumbuhan sektor Jasa dalam sisi tenaga kerja tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Jasa mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat sebanyak -205.060 atau 26,83% tenaga kerja lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Jasa masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 423.762 atau 24,60 % tenaga kerja yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan tenaga kerja sektor yang sama ditingkat nasional. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa sektor Jasa mengalami pergeseran atau peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.

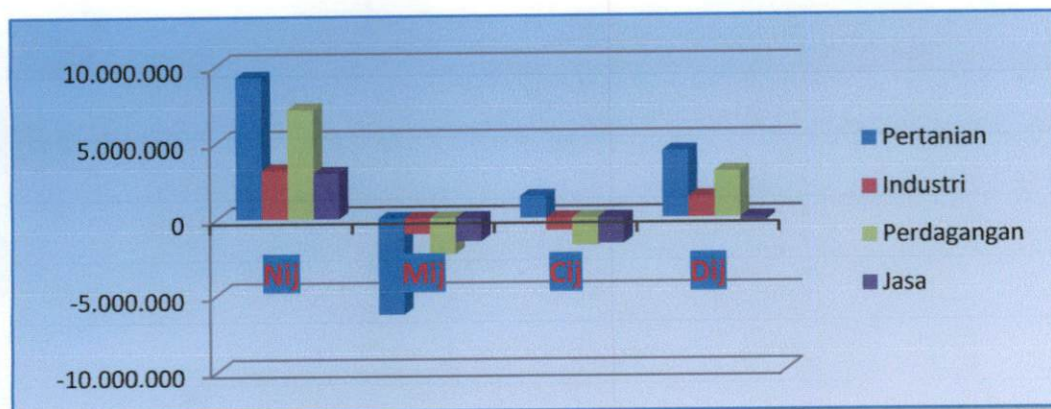
4.2.2 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah PDRB

4.2.2.1 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun 1980-1989 pada masing-masing sektor ekonomi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah Hasil Shift Share PDRB Propinsi Sumatera Barat
Tahun 1980 -1989 (Jutaan)

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	9.247.735	40,96	-6.301.006	56,38	1.430.897	24,92	4.360.702	51,28
Industri	3.185.197	14,11	-1.012.965	9,06	-816.340	14,22	1.363.809	16,04
perdagangan	7.149.525	31,67	-2.347.798	21,01	-1.804.319	31,42	3.005.354	35,34
Jasa	2.995.756	13,27	-1.513.599	13,54	-1.690.794	29,44	-226.893	2,67
Jumlah	22.578.213	100	11.175.368	100	5.742.350	100	8.502.973	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat (diolah)



Gambar 4.4 Grafik Hasil Shift Share PDRB di Profinsi Sumatera Barat Tahun 1980-1989

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980-1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 9.247.735 atau 40,96 % terhadap

kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini kontribusi PDRB di provinsi Sumatera Barat tertinggal sebanyak -6.301.006 atau 56,38 %. Pertumbuhan sektor pertanian dalam sisi kontribusi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak 1.430.897 atau 24,92 % lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 4.360.702 atau 51,28 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor pertanian mengalami pergeseran atau peningkatan dalam kontribusi PDRB di Sumatera Barat. Dapat lihat sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Barat masih merupakan yang terbesar, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor pertanian masih merupakan sektor utama di Sumatera Barat.

b. Sektor Industri

Sektor industri di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980-1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 3.185.197 atau 14,11 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif

dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -1.012.965 atau 9,06 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Industri dalam sisi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Industri mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -816.340 atau 14,22 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Industri masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 1.363.809 atau 16,04% yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Industri di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor industri mengalami pergeseran atau peningkatan dalam pertumbuhan PDRB di Sumatera Barat.

c. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980-1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 7.149.525 atau 31,67 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -2.347.798 atau 21,01%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Perdagangan

dalam sisi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Perdagangan mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -1.804.319 atau 31,42 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Perdagangan masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 3.005.354 atau 35,34 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama di tingkat nasional. Sektor Perdagangan mengalami pergeseran atau peningkatan dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB di Sumatera Barat, hal ini dapat kita lihat bahwa sektor perdagangan merupakan sektor kedua terbanyak setelah sektor pertanian dalam kontribusi terhadap PDRB.

d. Sektor Jasa

Sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1980-1989 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 2.995.756 atau 13,27 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -1.513.599 atau 13,54 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Jasa dalam sisi PDRB

tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

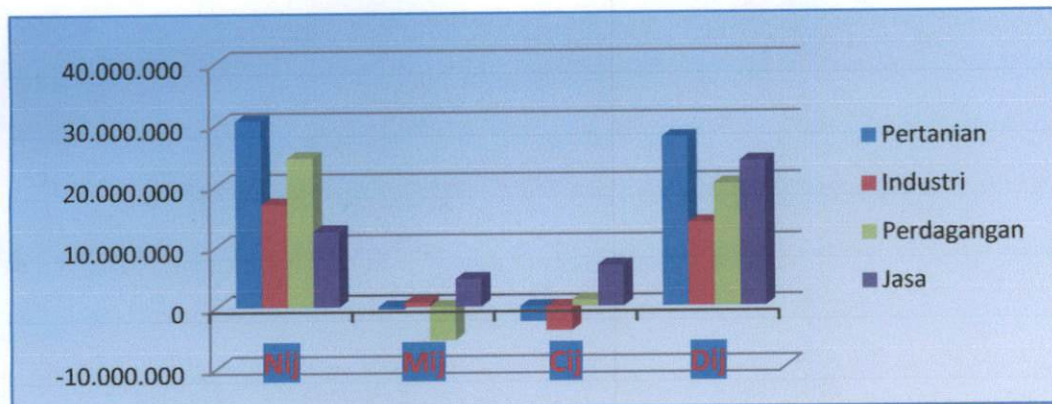
Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Jasa mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak - 1.690.794 atau 29,44 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Jasa masih menunjukkan jumlah yang negatif sebanyak -226.893 atau 2,67 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat relatif lebih lambat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama ditingkat nasional. Pertumbuhan sektor Jasa mengalami pergeseran atau penurunan dalam memberikan kontribusi PDRB untuk perekonomian di provinsi Sumatera Barat. Dalam periode tahun 80an ini sektor jasa dapat dikatakan memberikan kontribusi terendah dari sektor unggulan lainnya.

4.2.2.2 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-1999 pada masing-masing sektor ekonomi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Hasil Shift Share PDRB Propinsi Sumatera Barat
Tahun 1990 -1999 (Jutaan)

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	30.610.598	36,23	-408.541	3,66	-2.460.341	17,33	27.741.715	32,55
Industri	16.927.073	20,04	702.035	6,29	-3.949.915	27,83	13.679.194	16,05
perdagangan	24.486.978	28,98	-5.492.414	49,20	1.046.070	7,37	20.040.634	23,52
Jasa	12.460.395	14,75	4.560.426	40,85	6.737.772	47,47	23.758.592	27,88
Jumlah	84.485.043	100	11.163.416	100	14.194.098	100	85.220.135	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat (diolah)



Gambar 4.5 Grafik Hasil Shift Share PDRB di Profinsi Sumatera Barat Tahun 1990-1999

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam

memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 30.610.598 atau 36,23 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, hal ini kontribusi PDRB di provinsi Sumatera Barat tertinggal sebanyak -408.541 atau 3,66 %. Pertumbuhan sektor pertanian dalam sisi kontribusi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -2.460.341 atau 17,33 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 27.741.715 atau 32,55 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama di tingkat nasional. Sektor pertanian mengalami pergeseran atau peningkatan dalam kontribusi PDRB di Sumatera Barat. Dapat dilihat pada periode 90an ini sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Barat masih merupakan yang terbesar, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor pertanian masih merupakan sektor utama di Sumatera Barat.

b. Sektor Industri

Sektor industri di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 16.927.073 atau 20,04 % terhadap kontribusi

PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak 702.035 atau 6,29 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Industri dalam sisi PDRB tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Industri mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -3.949.915 atau 27,83 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Industri masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 13.679.194 atau 16,05 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Industri di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama di tingkat nasional. Sektor industri mengalami pergeseran atau peningkatan dalam pertumbuhan PDRB di Sumatera Barat. Dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam angka persentase sektor industri dapat dikatakan tidak mengalami perubahan, dan masih memberikan kontribusi terendah terhadap PDRB Sumatera Barat.

c. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 24.486.978 atau 28,98 % terhadap

kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak - 5.492.414 atau 49,20 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Perdagangan dalam sisi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Perdagangan mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak 1.046.070 atau 7,37 % lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Perdagangan masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 20.040.634 atau 23,52 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama di tingkat nasional. Sektor Perdagangan mengalami pergeseran atau peningkatan dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB di Sumatera Barat.

d. Sektor Jasa

Sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 1990-1999 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 12.460.395 atau 14,75 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak - 4.560.426 atau 40,85 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Jasa dalam sisi

PDRB tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

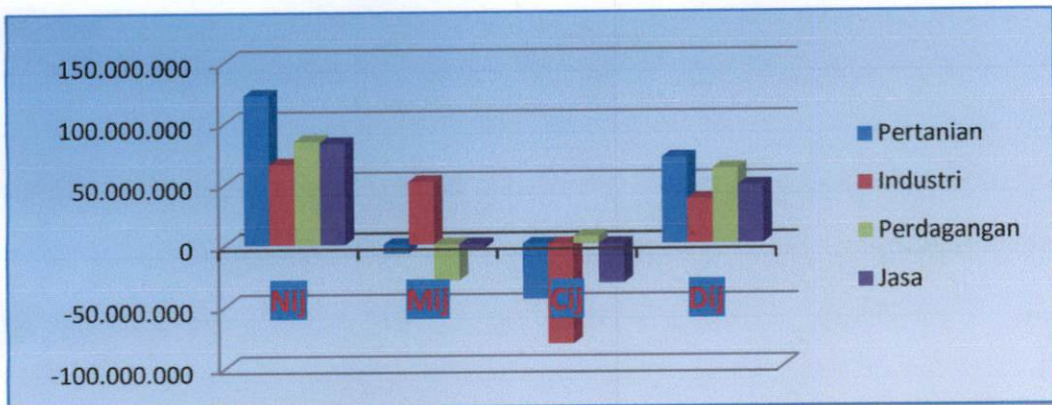
Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Jasa mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak 6.737.772 atau 47,47 % lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Jasa menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 23.758.592 atau 27,88 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama ditingkat nasional. Pertumbuhan sektor Jasa mengalami pergeseran atau peningkatan dalam memberikan kontribusi PDRB untuk perekonomian di provinsi Sumatera Barat. Dibandingkan dengan periode lalu dimana sektor jasa menunjukkan jumlah negatif dalam kontribusinya terhadap PDRB dan pada periode ini sektor jasa mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB Sumbar.

4.2.2.3 Hasil Analisis Shift Share Berdasarkan Jumlah PDRB di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000- 2009 pada masing-masing sektor ekonomi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jumlah Hasil Shift Share PDRB Propinsi Sumatera Barat
Tahun 2000-2009 (Jutaan)

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	122.619.858	34,35	-7.250.585	7,91	-44.779.166	27,30	70.590.107	32,65
Industri	66.079.866	18,51	51.476.593	56,15	-81.158.182	49,49	36.398.277	16,83
perdagangan	84.910.997	23,79	-29.498.781	32,18	6.019.041	3,67	61.431.258	28,41
Jasa	83.311.915	23,34	-3.449.380	3,76	-32.046.999	19,54	47.815.535	22,11
Jumlah	356.922.635	100	91.675.340	100,00	164.003.389	100	216.235.177	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat (diolah)



Gambar 4.6 Grafik Hasil Shift Share PDRB di Profinsi Sumatera Barat Tahun 2000- 2009

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000-2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 122.619.858 atau 34,35 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij)

mempunyai efek negatif, hal ini kontribusi PDRB di provinsi Sumatera Barat tertinggal sebanyak -7.250.585 atau 7,91 %. Pertumbuhan sektor pertanian dalam sisi kontribusi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor pertanian mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -44.779.166 atau 17,33 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 70.590.107 atau 32,65 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor pertanian mengalami pergeseran atau peningkatan dalam kontribusi PDRB di Sumatera Barat. Dapat dilihat pada periode 2000an ini sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Barat masih merupakan yang terbesar, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor pertanian masih merupakan sektor utama di Sumatera Barat.

b. Sektor Industri

Sektor industri di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000- 2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 66.079.866 atau 18,51 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek positif dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak

51.476.593 atau 56,15 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Industri dalam sisi PDRB tumbuh relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Industri mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak -81.158.182 atau 49,49 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Industri masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 36.398.277 atau 16,83 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Industri di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor industri mengalami pergeseran atau peningkatan dalam pertumbuhan PDRB di Sumatera Barat. Dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam angka persentase sektor industri dapat dikatakan tidak mengalami perubahan berarti, dah masih memberikan kontribusi terendah terhadap PDRB Sumatera Barat.

c. Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000- 2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 84.910.997 atau 23,79 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak --

29.498.781 atau 32,18 %. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Perdagangan dalam sisi PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Perdagangan mempunyai efek positif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak 6.019.041 atau 3,67 % lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Perdagangan masih menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 61.431.258 atau 28,41 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Perdagangan di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama di tingkat nasional. Sektor Perdagangan mengalami pergeseran atau peningkatan dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB di Sumatera Barat. Dan dapat dilihat pada periode ini sektor perdagangan merupakan sektor kedua terbesar dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Sumatera Barat.

d. Sektor Jasa

Sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2000- 2009 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan nasional (Nij) sektor ini mempunyai efek positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu sebesar 83.311.915 atau 23,34 % terhadap kontribusi PDRB nasional. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak - 3.449.380 atau 3,76%. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor Jasa dalam sisi

PDRB tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional.

Pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor Jasa mempunyai efek negatif, dimana pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebanyak - 32.046.999 atau 19,54 % lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor yang sama di tingkat nasional. Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor Jasa menunjukkan jumlah yang positif sebanyak 47.815.535 atau 22,11 % yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan sektor Jasa di provinsi Sumatera Barat relatif lebih cepat dibanding pertumbuhan PDRB sektor yang sama di tingkat nasional. Pertumbuhan sektor Jasa mengalami pergeseran atau peningkatan dalam memberikan kontribusi PDRB untuk perekonomian di provinsi Sumatera Barat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungandengan metode shift share pada 4 sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu tahun 1980-2009 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil analisis shift share untuk penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat tahun analisis dari tahun 1980 hingga tahun 2009. Pada Periode analisis pertama tahun 1980 -1989, komponen jumlah dari analisis shift share menunjukkan bahwa sektor pertanian yang merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan paling besar dalam penyerapan tenaga kerja yakni sebesar 48,10 % selanjutnya diikuti sektor jasa sebesar 24,48 % dan sektor perdagangan sebesar 20,19 %, sedangkan sektor industri tergolong paling rendah dari ketiga sektor lainnya tersebut yang hanya sebesar 7,24 % .

Selanjutnya pada tahun analisis kedua yakni tahun 1990-1999 memperlihatkan hal yang mengejutkan atas pergeseran antar sektor yang sangat tajam pada semua sektor yang dianalisis, hal yang paling mencolok terutama pada sektor pertanian dan sektor perdagangan, yakni mengalami penurunan dan peningkatan yang tajam dalam pertumbuhannya. Pada sektor pertanian yang pada analisis periode sebelumnya menempati urutan pertama dalam pertumbuhan penyerapan tenaga kerja, pada periode ini

mengalami penurunan yang sangat drastis yakni 18,24 %. Sehingga membuat sektor pertanian menempati urutan terbawah diantara sektor-sektor yang dianalisis. Sedangkan sektor perdagangan pada periode ini meningkat tajam sehingga menempati urutan teratas dalam pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di propinsi Sumatera Barat yakni sebesar 41,33 %. Sektor lain yang mengikuti suksesnya sektor perdagangan ialah sektor jasa, dimana juga mengalami peningkatan yang tajam dan menempati urutan kedua yakni sebesar 35,22%. Dilihat pada sektor yang terakhir yakni sektor industri yang pada sebelumnya mengalami peningkatan walau tidak terlalu jauh melebihi sektor yang sama pada tingkat nasional, pada tahun ini juga mengalami penurunan dan walaupun tidak sebesar yang dialami oleh sektor pertanian. Besaran perubahan atau penurunan sektor industri ini adalah sebesar 5,22 %.

Pada Periode ketiga yakni tahun analisis 2000-2009 dapat kita lihat pergerakan terakhir dari sektor – sektor yang kita analisis. Pada tahun ini semua komponen sektor yang dianalisis sudah kembali mengalami pergerakan yang positif, atau mengalami peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja di propinsi Sumatera Barat. Saat ini sektor perdagangan masih mempertahankan dirinya untuk menempati puncak tertinggi dari pertumbuhan penyerapan tenaga kerja, walaupun sedikit menurun dari periode sebelumnya yakni saat ini sebesar 36,40 %. Posisi berikutnya diuikuti oleh perbaikan kembali yang dialami sektor pertanian, dimana sebelumnya mengalami penurunan sangat drastis. Dan saat ini

sektor pertanian telah kembali memperlihatkan lagi kemajuannya dalam penyerapan tenaga kerja dimana persentasenya sebesar 33,42 %. Kemudian sektor selanjutnya diikuti oleh sektor jasa dan industri, dimana pertumbuhannya masing –masing sebesar 24,60 % dan 5,58 %. Sektor jasa telah turut kembali atas keterpurukannya pada periode sebelumnya, walaupun pada saat ini masih menempati tingkatan terbawah diantara beberapa sektor yang dianalisis.

2. Dilihat dari hasil analisis shift share untuk kontribusi PDRB di provinsi Sumatera Barat tahun analisis dari tahun 1980 hingga tahun 2009. Pada Periode analisis pertama tahun 1980 -1989, komponen jumlah dari analisis shift share menunjukkan bahwa sektor pertanian yang merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan paling besar dalam berkontribusi atas PDRB Sumatera Barat yakni sebesar 51,28 % selanjutnya diikuti sektor perdagangan sebesar 35,34 % dan sektor industri sebesar 16,04 %, sedangkan sektor jasa tergolong paling rendah bahkan mengalami penurunan pertumbuhan atas kontribusinya terhadap PDRB Sumatera Barat, yakni sebesar 2,67 %.

Selanjutnya pada tahun analisis kedua yakni tahun 1990-1999 memperlihatkan bahwa pertumbuhan sektor – sektor yang dianalisis semuanya telah mengalami pertumbuhan atau peningkatan dalam kontribusinya terhadap PDRB propinsi Sumatera Barat. Urutan utama pada periode ini masih dimiliki oleh sektor pertanian, walaupun secara persentase mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar

32,55% . Dan kemudian disusul oleh sektor jasa yang menanjak tajam dan mengalami pertumbuhan yakni sebesar 27,88 % . Sektor selanjutnya setelah jasa yakni sektor perdagangan dan industri dimana masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 23,52 % dan 16,05 %.

Pada Periode ketiga yakni tahun analisis 2000-2009 dapat kita lihat pergerakan terakhir dari sektor – sektor yang kita analisis. Pada tahun ini semua komponen sektor yang dianalisis masih mengalami pergerakan yang positif, atau mengalami pertumbuhan dalam kontribusinya terhadap PDRB di propinsi Sumatera Barat. Saat ini sektor pertanian masih dapat dikatakan sektor unggulan karena masih mengalami pertumbuhan yang paling tinggi atas kontribusinya terhadap PDRB yakni sebesar 32,65 %, Kemudian sektor yang selalu mengubah posisinya satu sama lain yakni antara sektor perdagangan dan sektor jasa, dimana pada periode analisis terakhir ini sektor perdaganganlah yang mengalami pertumbuhan yang tinggi dibawah sektor pertanian yakni sebesar 28,41 %. Sedangkan sektor Jasa secara persentase mengalami penurunan dari periode sebelumnya,yakni saat ini sebesar 22,11 %. Apabila dilihat pada sektor terakhir, dapat dilihat sektor industri masih saja menempati urutan terakhir dalam besaran pertumbuhan atas kontribusinya terhadap PDRB Sumatera Barat yakni hanya sebesar 16,83 %

3. Apabila dilihat dari dua perihal diatas, yakni pertumbuhan sektor – sektor atas penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat masih didominasi oleh sektor pertanian walau

sering mengalami penurunan. Sedangkan dapat juga kita lihat sektor Industri atau dapat dikatakan perekonomian modern secara rata-rata masih terletak pada posisi paling bawah diantara beberapa sektor yang dianalisis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian masih merupakan sektor utama dalam propinsi Sumatera Barat dan pergeseran struktur perekonomian tradisional yang didominasi oleh pertanian ke Sektor modern yang didominasi oleh sektor industri belum terjadi di daerah Sumatera Barat. Namun hasil analisis ini memperlihatkan telah terjadi loncatan pergeseran struktur perekonomian atas transfer tenaga kerja dan kontribusi terhadap besaran PDRB sektor pertanian terhadap perdagangan dan sektor jasa. Dan tidak jarang sektor perdagangan dan jasa mengungguli sektor pertanian. Hal ini tidak diherankan karena topografi Sumatera Barat yang menghasilkan panorama alam yang potensi untuk objek wisata, sehingga dengan pengelolaan yang semakin baik dapat memacu perkembangan sektor yang terkait seperti sektor perdagangan dan sektor jasa. Namun kita lihat pada sektor industri, dimana saat ini di Provinsi Sumatera Barat hanya didominasi oleh industri kecil terutama industri makanan.(Antara News,2010). Kita belum melihat industri besar yang dapat dibanggakan di Sumatera Barat ini, yang seharusnya dapat menggantikan peran sektor subsisten yang berorientasi pada perekonomian tradisional menjadi perekonomian modern yang pada akhirnya juga akan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih baik terhadap masyarakat.

5.2 Saran

1. Perubahan struktural perekonomian yang menyebabkan pergeseran tenaga kerja dan kontribusi PDRB di Provinsi Sumatera Barat sehingga Pemerintah Daerah lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat. Seperti memanfaatkan Sektor potensial / unggulan di Provinsi Sumatera Barat tersebut, dimana yang selalu menunjukkan trend positif yang lebih baik terhadap menyerap tenaga kerja dan berkontribusi besar terhadap PDRB Sumatera Barat seperti sektor perdagangan dan jasa. Oleh karena itu hendaknya pemerintah juga perlu mendukung dengan pembangunan infrastruktur – infrastruktur yang dapat mengoptimalkan sektor potensial tersebut.
2. Pembangunan ekonomi di Sumatera Barat juga perlu memperhatikan sektor yang berpotensi berkembang seperti sektor industri. Walaupun saat ini sektor industri di Sumatera Barat masih didominasi oleh sektor industri kecil, pemerintah daerah dapat menjembatani industri kecil ini untuk melakukan pengembangan industri sehingga memperkuat kedudukan dan daya saingnya. Serta selalu membuka peluang – peluang investasi terhadap industri besar. Hingga perekonomian yang lebih maju benar – benar terwujud dan pada akhirnya memberikan efek kesejahteraan yang lebih baik pada masyarakat.
3. Selain itu pembangunan ekonomi Sumatera Barat juga tetap perlu memperhatikan pergeseran struktur ekonomi seperti pada sektor pertanian. Walaupun masih bisa dikatakan paling dominan, namun

sektor pertanian cenderung mengalami penurunan komposisi penyerapan tenaga kerja dan kontribusi PDRB dari tahun-ketahun. Oleh karena itu sektor pertanian tetap dikembangkan jangan sampai ditinggalkan karena penurunan jumlah produksi pertanian akan dapat mengganggu ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Barat.

Lampiran A

JUMLAH PENDUDUK SUMATERA BARAT YANG BERUMUR 15 TAHUN KEATAS
YANG BEKERJA MENURUT LAPANG USAHA UTAMA

TAHUN 1980 -2009

TAHUN	PERTANIAN	INDUSTRI	PERDAGANGAN	JASA
2009	924.134	131.060	415.023	286.660
2008	924.314	128.357	396.024	254.590
2007	905.575	139.972	384.094	224.592
2006	821.996	118.879	352.187	256.318
2005	818.119	143.591	306.704	265.664
2004	861.778	83.292	346.984	251.954
2003	886.232	118.583	303.135	229.985
2002	847.467	117.700	304.737	233.962
2001	845.306	126.738	340.082	209.921
2000	830.642	106.383	374.208	229.192
1999	825.281	98.273	391.936	340.852
1998	842.244	126.240	414.837	295.795
1997	814.545	175.785	428.140	271.575
1996	1.007.044	144.470	293.585	224.025
1995	849.063	112.076	276.582	276.389
1994	855.120	103.338	263.972	299.939
1993	862.002	96.349	245.126	242.094
1992	868.551	89.337	227.624	225.510
1991	875.146	82.835	211.375	210.063
1990	881.791	76.502	196.284	195.674
1989	866.687	74.342	192.515	189.971
1988	851.847	71.955	188.818	184.434
1987	837.250	69.645	185.192	179.058
1986	822.909	67.041	181.636	173.841
1985	808.920	65.253	178.172	168.624
1984	783.194	64.572	168.254	163.160
1983	758.387	63.905	158.909	157.733
1982	846.026	60.390	151.649	128.037
1981	783.602	61.003	121.492	138.203
1980	685.644	61.681	133.305	141.790

Lampiran B

JUMLAH PENDUDUK INDONESIA YANG BERUMUR 15 TAHUN KEATAS
YANG BEKERJA MENURUT LAPANG USAHA UTAMA
TAHUN 1980 -2009

TAHUN	PERTANIAN	INDUSTRI	PERDAGANGAN	JASA
2009	41.611.840	12.839.800	21.947.823	14.001.515
2008	41.331.706	12.549.376	21.221.744	13.099.817
2007	41.206.474	12.368.729	20.554.650	12.019.984
2006	40.136.242	11.890.170	19.215.660	11.355.900
2005	41.814.197	11.652.406	18.896.902	10.576.572
2004	40.608.019	11.070.498	19.119.156	10.513.093
2003	42.001.437	10927342	16.845.995	9.746.381
2002	40.633.637	12.109.997	17.795.030	10.360.188
2001	39.743.908	12.086.122	17.469.129	11.003.842
2000	40.545.853	11.641.756	18.489.005	9.599.463
1999	38.738.133	11.615.955	17.529.099	12.224.694
1998	39.414.765	9.933.622	17.329.929	12.394.272
1997	35.848.631	11.214.822	17.221.184	12.637.533
1996	37.720.251	10.773.038	16.102.552	11.728.495
1995	35.233.270	10.127.047	15.883.583	12.121.869
1994	38.210.575	9.342.570	13.802.205	11.221.420
1993	40.071.850	8.784.295	12.508.070	10.566.410
1992	41.219.760	8.537.744	12.191.385	9.958.778
1991	41.205.791	7.946.350	11.430.655	9.530.042
1990	42.378.309	7.693.263	11.067.357	9.070.324
1989	40.456.090	5.898.576	11.176.121	11.642.667
1988	40.156.907	5.889.857	10.864.611	11.245.575
1987	38.722.089	5.818.454	10.461.189	11.199.777
1986	34.826.551	5.998.211	13.006.297	9.679.402
1985	34.141.809	5.795.919	8.734.502	8.317.185
1984	31.418.309	5.595.194	7.345.210	7.831.752
1983	32.883.404	4.680.051	6.678.925	7.144.523
1982	31.593.314	4.602.219	8.553.919	7.125.419
1981	30.313.593	4.219.032	8.753.291	7.254.191
1980	28.040.462	4.360.657	6.611.397	7.739.269

Lampiran C

PDRB SUMATERA BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA
BERDASARKAN HARGA BERLAKU
TAHUN 1980-2009 (Jutaan)

TAHUN	PERTANIAN	INDUSTRI	PERDAGANGAN	JASA
2009	18.119.934,96	9.195.195,11	13.726.557,06	12.170.959,82
2008	17.272.739,30	8.553.816,92	12.529.351,36	11.073.303,78
2007	14.754.868,69	7.179.243,00	10.367.999,00	10.592.990,45
2006	13.396.523,71	6.055.971,48	8.992.233,41	8.373.621,16
2005	11.433.001,38	5.084.342,79	7.799.756,56	7.287.291,49
2004	9.066.534,50	4.575.623,92	7.022.554,87	6.303.258,31
2003	8.012.509,54	4.172.362,06	622.084,69	5.489.284,16
2002	6.998.194,57	3.935.454,44	5.645.470,30	4.289.729,05
2001	6.169.340,45	3.583.194,45	4.981.281,18	4.205.893,26
2000	5.385.595,71	3.218.470,01	4.147.024,46	4.107.731,25
1999	4.816.941,78	2.645.644,20	3.674.185,95	3.729.810,67
1998	3.826.250,13	2.423.811,23	3.343.170,85	2.941.870,76
1997	1.717.650,04	1.611.147,66	1.735.368,62	1.728.964,40
1996	1.995.842,88	1.461.955,27	1.542.190,26	1.505.167,98
1995	1.717.650,04	1.263.131,74	1.391.504,87	1.133.477,01
1994	1.545.037,21	1.050.455,18	1.265.790,98	1.188.101,55
1993	1.313.094,50	887.092,16	1.028.137,87	999.020,74
1992	1.263.814,75	560.158,91	1.033.025,54	117.294,12
1991	1.177.710,28	473.577,41	895.721,13	102.052,08
1990	1.053.710,73	400.274,73	792.129,72	93.754,90
1989	980.054,59	319.639,97	707.059,62	85.293,48
1988	872.850,74	265.344,78	608.763,76	78.930,51
1987	748.504,62	218.400,27	518.959,68	72.239,57
1986	613.358,30	184.137,85	399.850,21	67.965,38
1985	507.529,00	162.874,00	337.976,00	216.896,00
1984	448.507,14	214.243,84	468.007,19	142.451,79
1983	399.153,01	161.318,82	290.519,67	124.886,01
1982	327.678,39	117.383,92	285.333,28	108.545,50
1981	278.801,37	93.171,62	231.895,99	98.419,73
1980	214.529,55	71.863,24	163.439,05	74.073,72

Lampiran D

PDRB NASIONAL MENURUT LAPANGAN USAHA
BERDASARKAN HARGA BERLAKU
TAHUN 1980-2009 (Jutaan)

TAHUN	PERTANIAN	INDUSTRI	PERDAGANGAN	JASA
2009	858.252.000,00	1.480.905.400,00	750.605.000,00	573.818.700,00
2008	713.291.400,00	1.380.731.500,00	692.118.800,00	483.771.300,00
2007	541.592.600,00	1.068.653.900,00	589.351.800,00	399.298.600,00
2006	433.223.400,00	919.539.300,00	501.542.400,00	336.258.900,00
2005	363.928.800,00	771.724.000,00	430.154.200,00	276.789.000,00
2004	329.124.600,00	644.342.600,00	368.555.900,00	236.870.300,00
2003	305.783.500,00	568.920.300,00	335.100.400,00	198.825.900,00
2002	281.325.000,00	191.827.200,00	258.869.300,00	150.957.200,00
2001	246.298.200,00	131.656.700,00	234.262.600,00	141.362.200,00
2000	217.897.900,00	143.480.400,00	199.110.400,00	121.871.400,00
1999	215.686.700,00	285.873.900,00	175.835.400,00	104.955.300,00
1998	133.597.800,00	225.821.000,00	124.167.200,00	53.510.000,00
1997	100.349.100,00	159.829.900,00	104.432.900,00	53.837.300,00
1996	88.040.800,00	135.580.900,00	88.877.800,00	42.299.400,00
1995	77.896.200,00	109.688.700,00	75.639.800,00	40.681.900,00
1994	65.992.400,00	88.991.700,00	78.016.900,00	35.089.400,00
1993	58.963.400,00	73.541.600,00	72.512.900,00	33.361.400,00
1992	50.733.100,00	56.541.600,00	42.731.500,00	9.013.900,00
1991	44.720.800,00	47.665.500,00	36.953.800,00	7.443.300,00
1990	42.148.700,00	38.910.200,00	32.999.700,00	6.434.100,00
1989	39.163.900,00	30.322.300,00	28.855.500,00	5.829.500,00
1988	34.277.900,00	26.252.400,00	24.379.200,00	5.351.000,00
1987	29.116.000,00	21.150.400,00	21.048.300,00	4.902.500,00
1986	24.870.900,00	17.184.700,00	17.121.800,00	4.314.600,00
1985	22.512.900,00	15.503.400,00	15.416.900,00	3.998.600,00
1984	20.419.700,00	13.112.900,00	13.434.500,00	3.717.900,00
1983	17.696.200,00	8.211.300,00	12.009.400,00	3.000.800,00
1982	20.419.700,00	7.680.700,00	8.865.100,00	1.292.800,00
1981	17.696.200,00	6.979.800,00	7.965.700,00	1.119.000,00
1980	15.668.300,00	5.287.900,00	2.523.800,00	995.800,00

Lampiran E

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1980

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	685644	28040462	866687	40456090	46751785	69173454	181043	12415628	22421669	0,26405	0,44278
Industri	61681	4360657	74342	5898576	46751785	69173454	12661	1537919	22421669	0,20527	0,35268
perdagangan	133305	6611397	192515	11176121	46751785	69173454	59210	4564724	22421669	0,44417	0,69043
Jasa	141790	7739269	189971	11642667	46751785	69173454	48181	3903398	22421669	0,33981	0,50436

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1981

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	783602	30313593	866687	40456090	50540107	69173454	83085	10142497	18633347	0,10603	0,33459
Industri	61003	4219032	74342	5898576	50540107	69173454	13339	1679544	18633347	0,21866	0,39809
perdagangan	121492	8753291	192515	11176121	50540107	69173454	71023	2422830	18633347	0,58459	0,27679
Jasa	138203	7254191	189971	11642667	50540107	69173454	51768	4388476	18633347	0,37458	0,60496

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1982

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	846026	31593314	866687	40456090	51874871	69173454	20661	8862776	17298583	0,02442	0,28053
Industri	60390	4602219	74342	5898576	51874871	69173454	13952	1296357	17298583	0,23103	0,28168
perdagangan	151649	8553919	192515	11176121	51874871	69173454	40866	2622202	17298583	0,26948	0,30655
Jasa	128037	7125419	189971	11642667	51874871	69173454	61934	4517248	17298583	0,48372	0,63396

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1983

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	758387	32883404	866687	40456090	51386903	69173454	108300	7572686	17786551	0,14280	0,23029
Industri	63905	4680051	74342	5898576	51386903	69173454	10437	1218525	17786551	0,16332	0,26037
perdagangan	158909	6678925	192515	11176121	51386903	69173454	33606	4497196	17786551	0,21148	0,67334
Jasa	157733	7144523	189971	11642667	51386903	69173454	32238	4498144	17786551	0,20438	0,62959

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1984

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	783194	31418309	866687	40456090	52190465	69173454	83493	9037781	16982989	0,10661	0,28766
Industri	64572	5595194	74342	5898576	52190465	69173454	9770	303382	16982989	0,15130	0,05422
perdagangan	168254	7345210	192515	11176121	52190465	69173454	24261	3830911	16982989	0,14419	0,52155
Jasa	163160	7831752	189971	11642667	52190465	69173454	26811	3810915	16982989	0,16432	0,48660

Lanjutan Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1980

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,47959	-0,03681	-0,17873	181043	328828	-25241	-122543	181043
0,47959	-0,12691	-0,14741	12661	29582	-7828	-9093	12661
0,47959	0,21084	-0,24626	59210	63932	28106	-32828	59210
0,47959	0,02477	-0,16456	48181	68001	3513	-23333	48181

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,36868	-0,03410	-0,22856	83085	288902	-26720	-179097	83085
0,36868	0,02940	-0,17943	13339	22491	1794	-10946	13339
0,36868	-0,09189	0,30780	71023	44792	-11164	37395	71023
0,36868	0,23627	-0,23038	51768	50953	32654	-31839	51768

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,33347	-0,05294	-0,25611	20661	282122	-44789	-216672	20661
0,33347	-0,05179	-0,05065	13952	20138	-3127	-3059	13952
0,33347	-0,02692	-0,03707	40866	50570	-4082	-5622	40866
0,33347	0,30049	-0,15024	61934	42696	38474	-19237	61934

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,34613	-0,11584	-0,08749	108300	262501	-87852	-66348	108300
0,34613	-0,08576	-0,09705	10437	22119	-5481	-6202	10437
0,34613	0,32721	-0,46186	33606	55003	51997	-73394	33606
0,34613	0,28346	-0,42521	32238	54596	44712	-67070	32238

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,32540	-0,03774	-0,18105	83493	254855	-29561	-141800	83493
0,32540	-0,27118	0,09708	9770	21012	-17511	6269	9770
0,32540	0,19615	-0,37736	24261	54751	33003	-63492	24261
0,32540	0,16119	-0,32227	26811	53093	26300	-52582	26811

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1985

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	808920	34141809	866687	40456090	56989415	69173454	57767	6314281	12184039	0,07141	0,18494
Industri	65253	5795919	74342	5898576	56989415	69173454	9089	102657	12184039	0,13929	0,01771
perdagangan	178172	8734502	192515	11176121	56989415	69173454	14343	2441619	12184039	0,08050	0,27954
Jasa	168624	8317185	189971	11642667	56989415	69173454	21347	3325482	12184039	0,12660	0,39983

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1986

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	822909	34826551	866687	40456090	63510461	69173454	43778	5629539	5662993	0,05320	0,16165
Industri	67041	5998211	74342	5898576	63510461	69173454	7301	-99635	5662993	0,10890	-0,01661
perdagangan	181636	13006297	192515	11176121	63510461	69173454	10879	-1830176	5662993	0,05989	-0,14071
Jasa	173841	9679402	189971	11642667	63510461	69173454	16130	1963265	5662993	0,09279	0,20283

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1987

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	837250	38722089	866687	40456090	66201509	69173454	29437	1734001	2971945	0,03516	0,04478
Industri	69645	5818454	74342	5898576	66201509	69173454	4697	80122	2971945	0,06744	0,01377
perdagangan	185192	10461189	192515	11176121	66201509	69173454	7323	714932	2971945	0,03954	0,06834
Jasa	179058	11199777	189971	11642667	66201509	69173454	10913	442890	2971945	0,06095	0,03954

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1988

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	851847	40156907	866687	40456090	68156950	69173454	14840	299183	1016504	0,01742	0,00745
Industri	71955	5889857	74342	5898576	68156950	69173454	2387	8719	1016504	0,03317	0,00148
perdagangan	188818	10864611	192515	11176121	68156950	69173454	3697	311510	1016504	0,01958	0,02867
Jasa	184434	11245575	189971	11642667	68156950	69173454	5537	397092	1016504	0,03002	0,03531

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1989

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	866687	40456090	866687	40456090	69173454	69173454	0	0	0	0	0
Industri	74342	5898576	74342	5898576	69173454	69173454	0	0	0	0	0
perdagangan	192515	11176121	192515	11176121	69173454	69173454	0	0	0	0	0
Jasa	189971	11642667	189971	11642667	69173454	69173454	0	0	0	0	0

Lanjutan Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1985

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,21379	-0,02885	-0,11353	57767	172943	-23339	-91837	57767
0,21379	-0,19608	0,12158	9089	13951	-12795	7933	9089
0,21379	0,06574	-0,19904	14343	38092	11713	-35463	14343
0,21379	0,18604	-0,27324	21347	36051	31370	-46074	21347

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,08917	0,07248	-0,10845	43778	73376	59643	-89241	43778
0,08917	-0,10578	0,12551	7301	5978	-7091	8415	7301
0,08917	-0,22988	0,20061	10879	16196	-41755	36438	10879
0,08917	0,11366	-0,11004	16130	15501	19759	-19130	16130

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,04489	-0,00011	-0,00962	29437	37586	-94	-8056	29437
0,04489	-0,03112	0,05367	4697	3127	-2167	3738	4697
0,04489	0,02345	-0,02880	7323	8314	4343	-5333	7323
0,04489	-0,00535	0,02140	10913	8038	-958	3832	10913

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,01491	-0,00746	0,00997	14840	12705	-6358	8493	14840
0,01491	-0,01343	0,03169	2387	1073	-967	2280	2387
0,01491	0,01376	-0,00909	3697	2816	2598	-1717	3697
0,01491	0,02040	-0,00529	5537	2751	3762	-976	5537

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1990

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	881791	42378309	825281	38738133	70209253	80107881	-56510	-3640176	9898628	-0,06409	-0,08590
Industri	76502	7693263	98273	11615955	70209253	80107881	21771	3922692	9898628	0,28458	0,50989
perdagangan	196284	11067357	391936	17529099	70209253	80107881	195652	6461742	9898628	0,99678	0,58386
Jasa	195674	9070324	340852	12224694	70209253	80107881	145178	3154370	9898628	0,74194	0,34777

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1991

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	875146	41205791	825281	38738133	70112838	80107881	-49865	-2467658	9995043	-0,05698	-0,05989
Industri	82835	7946350	98273	11615955	70112838	80107881	15438	3669605	9995043	0,18637	0,46180
perdagangan	211375	11430655	391936	17529099	70112838	80107881	180561	6098444	9995043	0,85422	0,53352
Jasa	210063	9530042	340852	12224694	70112838	80107881	130789	2694652	9995043	0,62262	0,28275

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1992

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	868551	41219760	825281	38738133	71907667	80107881	-43270	-2481627	8200214	-0,04982	-0,06020
Industri	89337	8537744	98273	11615955	71907667	80107881	8936	3078211	8200214	0,10003	0,36054
perdagangan	227624	12191385	391936	17529099	71907667	80107881	164312	5337714	8200214	0,72186	0,43783
Jasa	225510	9958778	340852	12224694	71907667	80107881	115342	2265916	8200214	0,51147	0,22753

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1993

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	862002	40071850	825281	38738133	71930625	80107881	-36721	-1333717	8177256	-0,04260	-0,03328
Industri	96349	8784295	98273	11615955	71930625	80107881	1924	2831660	8177256	0,01997	0,32235
perdagangan	245126	12508070	391936	17529099	71930625	80107881	146810	5021029	8177256	0,59892	0,40142
Jasa	242094	10566410	340852	12224694	71930625	80107881	98758	1658284	8177256	0,40793	0,15694

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1994

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	855120	38210575	825281	38738133	72576770	80107881	-29839	527558	7531111	-0,03489	0,01381
Industri	103338	9342570	98273	11615955	72576770	80107881	-5065	2273385	7531111	-0,04901	0,24334
perdagangan	263972	13802205	391936	17529099	72576770	80107881	127964	3726894	7531111	0,48476	0,27002
Jasa	299939	11221420	340852	12224694	72576770	80107881	40913	1003274	7531111	0,13640	0,08941

Lanjutan Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1990

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,14099	-0,22688	0,02181	-56510	124322	-200065	19233	-56510
0,14099	0,36890	-0,22531	21771	10786	28222	-17236	21771
0,14099	0,44287	0,41292	195652	27674	86928	81050	195652
0,14099	0,20678	0,39417	145178	27588	40462	77129	145178

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,14256	-0,20244	0,00291	-49865	124758	-177167	2544	-49865
0,14256	0,31924	-0,27543	15438	11809	26444	-22815	15438
0,14256	0,39096	0,32070	180561	30133	82639	67789	180561
0,14256	0,14020	0,33986	130789	29946	29450	71393	130789

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,11404	-0,17424	0,01039	-43270	99048	-151339	9021	-43270
0,11404	0,24650	-0,26052	8936	10188	22022	-23274	8936
0,11404	0,32379	0,28403	164312	25958	73702	64652	164312
0,11404	0,11349	0,28394	115342	25717	25593	64032	115342

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,11368	-0,14697	-0,00932	-36721	97995	-126685	-8031	-36721
0,11368	0,20867	-0,30239	1924	10953	20105	-29135	1924
0,11368	0,28774	0,19749	146810	27867	70533	48411	146810
0,11368	0,04326	0,25099	98758	27522	10472	60764	98758

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,10377	-0,08996	-0,04870	-29839	88734	-76927	-41645	-29839
0,10377	0,13957	-0,29235	-5065	10723	14423	-30211	-5065
0,10377	0,16625	0,21474	127964	27392	43886	56686	127964
0,10377	-0,01436	0,04700	40913	31124	-4307	14096	40913

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1995

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	849063	35233270	825281	38738133	73365769	80107881	-23782	3504863	6742112	-0,02801	0,09948
Industri	112076	10127047	98273	11615955	73365769	80107881	-13803	1488908	6742112	-0,12316	0,14702
perdagangan	276582	15883583	391936	17529099	73365769	80107881	115354	1645516	6742112	0,41707	0,10360
Jasa	276389	12121869	340852	12224694	73365769	80107881	64463	102825	6742112	0,23323	0,00848

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1996

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	1007044	37720251	825281	38738133	76324336	80107881	-181763	1017882	3783545	-0,18049	0,02699
Industri	144470	10773038	98273	11615955	76324336	80107881	-46197	842917	3783545	-0,31977	0,07824
perdagangan	293585	16102552	391936	17529099	76324336	80107881	98351	1426547	3783545	0,33500	0,08859
Jasa	224025	11728495	340852	12224694	76324336	80107881	116827	496199	3783545	0,52149	0,04231

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1997

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	814545	35848631	825281	38738133	76922170	80107881	10736	2889502	3185711	0,01318	0,08060
Industri	175785	11214822	98273	11615955	76922170	80107881	-77512	401133	3185711	-0,44095	0,03577
perdagangan	428140	17221184	391936	17529099	76922170	80107881	-36204	307915	3185711	-0,08456	0,01788
Jasa	271575	12637533	340852	12224694	76922170	80107881	69277	-412839	3185711	0,25509	-0,03267

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1998

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	842244	39414765	825281	38738133	79072588	80107881	-16963	-676632	1035293	-0,02014	-0,01717
Industri	126240	9933622	98273	11615955	79072588	80107881	-27967	1682333	1035293	-0,22154	0,16936
perdagangan	414837	17329929	391936	17529099	79072588	80107881	-22901	199170	1035293	-0,05520	0,01149
Jasa	295795	12394272	340852	12224694	79072588	80107881	45057	-169578	1035293	0,15233	-0,01368

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1999

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	825281	38738133	825281	38738133	80107881	80107881	0	0	0	0	0
Industri	98273	11615955	98273	11615955	80107881	80107881	0	0	0	0	0
perdagangan	391936	17529099	391936	17529099	80107881	80107881	0	0	0	0	0
Jasa	340852	12224694	340852	12224694	80107881	80107881	0	0	0	0	0

Lanjutan Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1995

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,09190	0,00758	-0,12749	-23782	78027	6435	-108243	-23782
0,09190	0,05513	-0,27018	-13803	10299	6178	-30281	-13803
0,09190	0,01170	0,31347	115354	25417	3236	86701	115354
0,09190	-0,08341	0,22475	64463	25399	-23055	62119	64463

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,04957	-0,02259	-0,20748	-181763	49921	-22746	-208938	-181763
0,04957	0,02867	-0,39801	-46197	7162	4142	-57501	-46197
0,04957	0,03902	0,24641	98351	14554	11456	72342	98351
0,04957	-0,00726	0,47918	116827	11105	-1627	107349	116827

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,04141	0,03919	-0,06742	10736	33734	31920	-54919	10736
0,04141	-0,00565	-0,47672	-77512	7280	-993	-83799	-77512
0,04141	-0,02353	-0,10244	-36204	17731	-10076	-43859	-36204
0,04141	-0,07408	0,28776	69277	11247	-20119	78149	69277

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,01309	-0,03026	-0,00297	-16963	11027	-25486	-2504	-16963
0,01309	0,15626	-0,39090	-27967	1653	19727	-49347	-27967
0,01309	-0,00160	-0,06670	-22901	5431	-664	-27669	-22901
0,01309	-0,02677	0,16601	45057	3873	-7920	49104	45057

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2000

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	830642	40545853	924134	41611840	80276077	90400978	93492	1065987	10124901	0,11255	0,02629
Industri	106383	11641756	131060	12839800	80276077	90400978	24677	1198044	10124901	0,23196	0,10291
perdagangan	374208	18489005	415023	21947823	80276077	90400978	40815	3458818	10124901	0,10907	0,18707
Jasa	229192	9599463	286660	14001515	80276077	90400978	57468	4402052	10124901	0,25074	0,45857

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2001

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	845306	39743908	924134	41611840	80303001	90400978	78828	1867932	10097977	0,09325	0,04700
Industri	126738	12086122	131060	12839800	80303001	90400978	4322	753678	10097977	0,03410	0,06236
perdagangan	340082	17469129	415023	21947823	80303001	90400978	74941	4478694	10097977	0,22036	0,25638
Jasa	209921	11003842	286660	14001515	80303001	90400978	76739	2997673	10097977	0,36556	0,27242

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2002

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	847467	40633637	924134	41611840	80898852	90400978	76667	978203	9502126	0,09047	0,02407
Industri	117700	12109997	131060	12839800	80898852	90400978	13360	729803	9502126	0,11351	0,06026
perdagangan	304737	17795030	415023	21947823	80898852	90400978	110286	4152793	9502126	0,36191	0,23337
Jasa	233962	10360188	286660	14001515	80898852	90400978	52698	3641327	9502126	0,22524	0,35147

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2003

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	886232	42001437	924134	41611840	79521155	90400978	37902	-389597	10879823	0,04277	-0,00928
Industri	118583	10927342	131060	12839800	79521155	90400978	12477	1912458	10879823	0,10522	0,17502
perdagangan	303135	16845995	415023	21947823	79521155	90400978	111888	5101828	10879823	0,36910	0,30285
Jasa	229985	9746381	286660	14001515	79521155	90400978	56675	4255134	10879823	0,24643	0,43659

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2004

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	861778	40608019	924134	41611840	81310766	90400978	62356	1003821	9090212	0,07236	0,02472
Industri	83292	11070498	131060	12839800	81310766	90400978	47768	1769302	9090212	0,57350	0,15982
perdagangan	346984	19119156	415023	21947823	81310766	90400978	68039	2828667	9090212	0,19609	0,14795
Jasa	251954	10513093	286660	14001515	81310766	90400978	34706	3488422	9090212	0,13775	0,33182

Lanjutan Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2000

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,12613	-0,09984	0,08626	93492	104766	-82927	71654	93492
0,12613	-0,02322	0,12905	24677	13418	-2470	13729	24677
0,12613	0,06095	-0,07800	40815	47197	22807	-29190	40815
0,12613	0,33245	-0,20783	57468	28907	76194	-47633	57468

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,12575	-0,07875	0,04625	78828	106296	-66567	39099	78828
0,12575	-0,06339	-0,02826	4322	15937	-8034	-3581	4322
0,12575	0,13063	-0,03602	74941	42765	44425	-12248	74941
0,12575	0,14667	0,09314	76739	26397	30790	19552	76739

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,11746	-0,09338	0,06639	76667	99541	-79139	56265	76667
0,11746	-0,05719	0,05324	13360	13825	-6732	6267	13360
0,11746	0,11591	0,12854	110286	35793	35322	39170	110286
0,11746	0,23402	-0,12623	52698	27480	54751	-29533	52698

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,13682	-0,14609	0,05204	37902	121251	-129472	46123	37902
0,13682	0,03820	-0,06980	12477	16224	4530	-8277	12477
0,13682	0,16603	0,06625	111888	41474	50331	20083	111888
0,13682	0,29977	-0,19016	56675	31466	68942	-43733	56675

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,11180	-0,08708	0,04764	62356	96343	-75040	41053	62356
0,11180	0,04803	0,41368	47768	9312	4000	34456	47768
0,11180	0,03615	0,04814	68039	38791	12545	16703	68039
0,11180	0,22002	-0,19407	34706	28167	55435	-48897	34706

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2005

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8=4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	818119	41814197	924134	41611840	82940077	90400978	106015	-202357	7460901	0,12958	-0,00484
Industri	143591	11652406	131060	12839800	82940077	90400978	-12531	1187394	7460901	-0,08727	0,10190
perdagangan	306704	18896902	415023	21947823	82940077	90400978	108319	3050921	7460901	0,35317	0,16145
Jasa	265664	10576572	286660	14001515	82940077	90400978	20996	3424943	7460901	0,07903	0,32382

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2006

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8=4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	821996	40136242	924134	41611840	82597972	90400978	102138	1475598	7803006	0,12426	0,03676
Industri	118879	11890170	131060	12839800	82597972	90400978	12181	949630	7803006	0,10247	0,07987
perdagangan	352187	19215660	415023	21947823	82597972	90400978	62836	2732163	7803006	0,17842	0,14218
Jasa	256318	11355900	286660	14001515	82597972	90400978	30342	2645615	7803006	0,11838	0,23297

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2007

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8=4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	905575	41206474	924134	41611840	86149837	90400978	18559	405366	4251141	0,02049	0,00984
Industri	139972	12368729	131060	12839800	86149837	90400978	-8912	471071	4251141	-0,06367	0,03809
perdagangan	384094	20554650	415023	21947823	86149837	90400978	30929	1393173	4251141	0,08052	0,06778
Jasa	224592	12019984	286660	14001515	86149837	90400978	62068	1981531	4251141	0,27636	0,16485

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2008

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8=4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	924314	41331706	924134	41611840	88202643	90400978	-180	280134	2198335	-0,00019	0,00678
Industri	128357	12549376	131060	12839800	15679338	90400978	2703	290424	74721640	0,02106	0,02314
perdagangan	396024	21221744	415023	21947823	15679338	90400978	18999	726079	74721640	0,04797	0,03421
Jasa	254590	13099817	286660	14001515	15679338	90400978	32070	901698	74721640	0,12597	0,06883

Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2009

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8=4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2
Pertanian	924134	41611840	924134	41611840	90400978	90400978	0	0	0	0	0
Industri	131060	12839800	131060	12839800	90400978	90400978	0	0	0	0	0
perdagangan	415023	21947823	415023	21947823	90400978	90400978	0	0	0	0	0
Jasa	286660	14001515	286660	14001515	90400978	90400978	0	0	0	0	0

Lanjutan Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2005

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,08996	-0,09479	0,13442	106015	73594	-77553	109974	106015
0,08996	0,01195	-0,18917	-12531	12917	1715	-27163	-12531
0,08996	0,07150	0,19172	108319	27590	21928	58801	108319
0,08996	0,23387	-0,24479	20996	23898	62130	-65032	20996

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,09447	-0,05770	0,08749	102138	77654	-47433	71918	102138
0,09447	-0,01460	0,02260	12181	11230	-1736	2687	12181
0,09447	0,04771	0,03623	62836	33271	16804	12761	62836
0,09447	0,13850	-0,11460	30342	24214	35501	-29373	30342

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,04935	-0,03951	0,01066	18559	44686	-35778	9650	18559
0,04935	-0,01126	-0,10176	-8912	6907	-1576	-14243	-8912
0,04935	0,01843	0,01275	30929	18953	7080	4896	30929
0,04935	0,11551	0,11151	62068	11083	25942	25043	62068

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,02492	-0,01815	-0,00697	-180	23037	-16773	-6445	-180
4,76561	-4,74247	-0,00208	2703	611700	-608729	-268	2703
4,76561	-4,73140	0,01376	18999	1887297	-1873747	5449	18999
4,76561	-4,69678	0,05713	32070	1213277	-1195753	14546	32070

rn	(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
12=6-5/5	13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1980

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	214530	15668300	980055	39163900	3717900	104171200	765525	23495600	100453300	3,56839	1,49956	27,01883
Industri	71863	5287900	319640	30322300	3717900	104171200	247777	25034400	100453300	3,44789	4,73428	27,01883
perdagangan	163439	2523800	707060	28855500	3717900	104171200	543621	26331700	100453300	3,32614	10,43335	27,01883
Jasa	74074	995800	85293	5829500	3717900	104171200	11220	4833700	100453300	0,15147	4,85409	27,01883

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1981

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	278801	17696200	980055	39163900	33760700	104171200	701253	21467700	70410500	2,51524	1,21312	2,08558
Industri	93172	6979800	319640	30322300	33760700	104171200	226468	23342500	70410500	2,43066	3,34429	2,08558
perdagangan	231896	7965700	707060	28855500	33760700	104171200	475164	20889800	70410500	2,04904	2,62247	2,08558
Jasa	98420	1119000	85293	5829500	33760700	104171200	-13126	4710500	70410500	-0,13337	4,20956	2,08558

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1982

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	327678	20419700	980055	39163900	38258300	104171200	652376	18744200	65912900	1,99090	0,91795	1,72284
Industri	117384	7680700	319640	30322300	38258300	104171200	202256	22641600	65912900	1,72303	2,94786	1,72284
perdagangan	285333	8865100	707060	28855500	38258300	104171200	421726	19990400	65912900	1,47801	2,25495	1,72284
Jasa	108546	1292800	85293	5829500	38258300	104171200	-23252	4536700	65912900	-0,21421	3,50920	1,72284

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1983

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	399153	17696200	980055	39163900	40917700	104171200	580902	21467700	63253500	1,45534	1,21312	1,54587
Industri	161319	8211300	319640	30322300	40917700	104171200	158321	22111000	63253500	0,98142	2,69275	1,54587
perdagangan	290520	12009400	707060	28855500	40917700	104171200	416540	16846100	63253500	1,43378	1,40274	1,54587
Jasa	124886	3000800	85293	5829500	40917700	104171200	-39593	2828700	63253500	-0,31703	0,94265	1,54587

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1984

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	448507	20419700	980055	39163900	50685000	104171200	531547	18744200	53486200	1,18515	0,91795	1,05527
Industri	214244	13112900	319640	30322300	50685000	104171200	105396	17209400	53486200	0,49194	1,31240	1,05527
perdagangan	468007	13434500	707060	28855500	50685000	104171200	239052	15421000	53486200	0,51079	1,14787	1,05527
Jasa	142452	3717900	85293	5829500	50685000	104171200	-57158	2111600	53486200	-0,40125	0,56796	1,05527

Lanjutan Hasil Shift Share PDRB Tahun 1980

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-25,51927	2,06883	765525	5796337	-5474636	443825	765525
-22,28455	-1,28639	247777	1941661	-1601440	-92444	247777
-16,58547	-7,10722	543621	4415932	-2710714	-1161597	543621
-22,16474	-4,70262	11220	2001385	-1641825	-348341	11220

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,87245	1,30212	701253	581461	-243241	363032	701253
1,25872	-0,91364	226468	194316	117277	-85125	226468
0,53689	-0,57343	475164	483637	124503	-132976	475164
2,12399	-4,34293	-13126	205262	209042	-427430	-13126

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,80489	1,07296	652376	564537	-263746	351585	652376
1,22502	-1,22483	202256	202234	143797	-143775	202256
0,53212	-0,77694	421726	491583	151830	-221687	421726
1,78637	-3,72342	-23252	187006	193902	-404160	-23252

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,33275	0,24221	580902	617039	-132817	96679	580902
1,14688	-1,71133	158321	249378	185014	-276071	158321
-0,14313	0,03103	416540	449106	-41582	9016	416540
-0,60322	-1,25968	-39593	193058	-75334	-157316	-39593

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,13732	0,26720	531547	473295	-61589	119842	531547
0,25714	-0,82046	105396	226084	55090	-175778	105396
0,09260	-0,63708	239052	493872	43337	-298157	239052
-0,48731	-0,96920	-57158	150325	-69418	-138065	-57158

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	507529	22512900	980055	39163900	57431800	104171200	472526	16651000	46739400	0,93103	0,73962	0,81382
Industri	162874	15503400	319640	30322300	57431800	104171200	156766	14818900	46739400	0,96250	0,95585	0,81382
perdagangan	337976	15416900	707060	28855500	57431800	104171200	369084	13438600	46739400	1,09204	0,87168	0,81382
Jasa	216896	3998600	85293	5829500	57431800	104171200	-131603	1830900	46739400	-0,60675	0,45789	0,81382

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1986

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	613358	24870900	980055	39163900	63492000	104171200	366696	14293000	40679200	0,59785	0,57469	0,64070
Industri	184138	17184700	319640	30322300	63492000	104171200	135502	13137600	40679200	0,73587	0,76449	0,64070
perdagangan	399850	17121800	707060	28855500	63492000	104171200	307209	11733700	40679200	0,76831	0,68531	0,64070
Jasa	67965	4314600	85293	5829500	63492000	104171200	17328	1514900	40679200	0,25495	0,35111	0,64070

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1987

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	748505	29116000	980055	39163900	76217200	104171200	231550	10047900	27954000	0,30935	0,34510	0,36677
Industri	218400	21150400	319640	30322300	76217200	104171200	101240	9171900	27954000	0,46355	0,43365	0,36677
perdagangan	518960	21048300	707060	28855500	76217200	104171200	188100	7807200	27954000	0,36246	0,37092	0,36677
Jasa	72240	4902500	85293	5829500	76217200	104171200	13054	927000	27954000	0,18070	0,18909	0,36677

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1988

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	872851	34277900	980055	39163900	90260500	104171200	107204	4886000	13910700	0,12282	0,14254	0,15412
Industri	265345	26252400	319640	30322300	90260500	104171200	54295	4069900	13910700	0,20462	0,15503	0,15412
perdagangan	608764	24379200	707060	28855500	90260500	104171200	98296	4476300	13910700	0,16147	0,18361	0,15412
Jasa	78931	5351000	85293	5829500	90260500	104171200	6363	478500	13910700	0,08061	0,08942	0,15412

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1989

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	980055	39163900	980055	39163900	104171200	104171200	0	0	0	0	0	0
Industri	319640	30322300	319640	30322300	104171200	104171200	0	0	0	0	0	0
perdagangan	707060	28855500	707060	28855500	104171200	104171200	0	0	0	0	0	0
Jasa	85293	5829500	85293	5829500	104171200	104171200	0	0	0	0	0	0

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,07420	0,19141	472526	413039	-37661	97147	472526
0,14202	0,00665	156766	132551	23132	1083	156766
0,05786	0,22036	369084	275053	19554	74477	369084
-0,35594	-1,06464	-131603	176515	-77202	-230916	-131603

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,06601	0,02316	366696	392977	-40488	14207	366696
0,12380	-0,02862	135502	117977	22796	-5270	135502
0,04461	0,08300	307209	256183	17837	33189	307209
-0,28959	-0,09616	17328	43545	-19682	-6535	17328

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,02167	-0,03575	231550	274527	-16219	-26758	231550
0,06688	0,02990	101240	80102	14607	6530	101240
0,00415	-0,00846	188100	190338	2154	-4392	188100
-0,17768	-0,00838	13054	26495	-12836	-606	13054

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,01158	-0,01972	107204	134521	-10104	-17213	107204
0,00091	0,04959	54295	40894	242	13159	54295
0,02949	-0,02214	98296	93821	17955	-13480	98296
-0,06469	-0,00881	6363	12165	-5106	-695	6363

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1053711	42148700	4816942	215686700	120492700	782351300	3763231	173538000	661858600	3,57141	4,11728	5,49294
Industri	400275	38910200	2645644	285873900	120492700	782351300	2245369	246963700	661858600	5,60957	6,34702	5,49294
perdagangan	792130	32999700	3674186	175835400	120492700	782351300	2882056	142835700	661858600	3,63836	4,32839	5,49294
Jasa	93755	6434100	3729811	104955300	120492700	782351300	3636056	98521200	661858600	38,78257	15,31235	5,49294

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1991

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1177710	44720800	4816942	215686700	136783400	782351300	3639232	170965900	645567900	3,09009	3,82296	4,71964
Industri	473577	47665500	2645644	285873900	136783400	782351300	2172067	238208400	645567900	4,58651	4,99750	4,71964
perdagangan	895721	36953800	3674186	175835400	136783400	782351300	2778465	138881600	645567900	3,10193	3,75825	4,71964
Jasa	102052	7443300	3729811	104955300	136783400	782351300	3627759	97512000	645567900	35,54811	13,10064	4,71964

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1992

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1263815	50733100	4816942	215686700	159020100	782351300	3553127	164953600	623331200	2,81143	3,25140	3,91983
Industri	560159	56541600	2645644	285873900	159020100	782351300	2085485	229332300	623331200	3,72302	4,05599	3,91983
perdagangan	1033026	42731500	3674186	175835400	159020100	782351300	2641160	133103900	623331200	2,55672	3,11489	3,91983
Jasa	117294	9013900	3729811	104955300	159020100	782351300	3612517	95941400	623331200	30,79879	10,64372	3,91983

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1993

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1313095	58963400	4816942	215686700	238379300	782351300	3503847	156723300	543972000	2,66839	2,65798	2,28196
Industri	887092	73541600	2645644	285873900	238379300	782351300	1758552	212332300	543972000	1,98238	2,88724	2,28196
perdagangan	1028138	72512900	3674186	175835400	238379300	782351300	2646048	103322500	543972000	2,57363	1,42488	2,28196
Jasa	999021	33361400	3729811	104955300	238379300	782351300	2730790	71593900	543972000	2,73347	2,14601	2,28196

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1994

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1545037	65992400	4816942	215686700	268090400	782351300	3271905	149694300	514260900	2,11769	2,26836	1,91824
Industri	1050455	88991700	2645644	285873900	268090400	782351300	1595189	196882200	514260900	1,51857	2,21237	1,91824
perdagangan	1265791	78016900	3674186	175835400	268090400	782351300	2408395	97818500	514260900	1,90268	1,25381	1,91824
Jasa	1188102	35089400	3729811	104955300	268090400	782351300	2541709	69865900	514260900	2,13930	1,99108	1,91824

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-1,37566	-0,54587	3763231	5787965	-1449543	-575191	3763231
0,85408	-0,73745	2245369	2198683	341867	-295181	2245369
-1,16454	-0,69003	2882056	4351117	-922468	-546593	2882056
9,81942	23,47022	3636056	514990	920618	2200448	3636056

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,89667	-0,73287	3639232	5558364	-1056023	-863110	3639232
0,27787	-0,41099	2172067	2235113	131591	-194637	2172067
-0,96139	-0,65632	2778465	4227478	-861134	-587879	2778465
8,38100	22,44747	3627759	481649	855299	2290811	3627759

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-0,66843	-0,43997	3553127	4953935	-844767	-556040	3553127
0,13617	-0,33297	2085485	2195726	76275	-186515	2085485
-0,80494	-0,55817	2641160	4049281	-831520	-576600	2641160
6,72389	20,15507	3612517	459773	788673	2364071	3612517

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,37602	0,01041	3503847	2996429	493745	13674	3503847
0,60528	-0,90486	1758552	2024309	536940	-802697	1758552
-0,85708	1,14875	2646048	2346169	-881192	1181070	2646048
-0,13595	0,58746	2730790	2279725	-135817	586881	2730790

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,35012	-0,15067	3271905	2963747	540948	-232791	3271905
0,29413	-0,69380	1595189	2015022	308969	-728802	1595189
-0,66443	0,64887	2408395	2428087	-841023	821331	2408395
0,07285	0,14822	2541709	2279060	86548	176101	2541709

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}	r _n
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1717650	77896200	4816942	215686700	303906600	782351300	3099292	137790500	478444700	1,80438	1,76890	1,57431
Industri	1263132	109688700	2645644	285873900	303906600	782351300	1382512	176185200	478444700	1,09451	1,60623	1,57431
perdagangan	1391505	75639800	3674186	175835400	303906600	782351300	2282681	100195600	478444700	1,64044	1,32464	1,57431
Jasa	1133477	40681900	3729811	104955300	303906600	782351300	2596334	64273400	478444700	2,29059	1,57990	1,57431

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1996

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}	r _n
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1995843	88040800	4816942	215686700	354798900	782351300	2821099	127645900	427552400	1,41349	1,44985	1,20506
Industri	1461955	135580900	2645644	285873900	354798900	782351300	1183689	150293000	427552400	0,80966	1,10851	1,20506
perdagangan	1542190	88877800	3674186	175835400	354798900	782351300	2131996	86957600	427552400	1,38245	0,97840	1,20506
Jasa	1505168	42299400	3729811	104955300	354798900	782351300	2224643	62655900	427552400	1,47800	1,48125	1,20506

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1997

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}	r _n
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	1717650	100349100	4816942	215686700	418449200	782351300	3099292	115337600	363902100	1,80438	1,14936	0,86964
Industri	1611148	159829900	2645644	285873900	418449200	782351300	1034497	126044000	363902100	0,64209	0,78861	0,86964
perdagangan	1735369	104432900	3674186	175835400	418449200	782351300	1938817	71402500	363902100	1,11724	0,68372	0,86964
Jasa	1728964	53837300	3729811	104955300	418449200	782351300	2000846	51118000	363902100	1,15725	0,94949	0,86964

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1998

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}	r _n
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	3826250	133597800	4816942	215686700	537096000	782351300	990692	82088900	245255300	0,25892	0,61445	0,45663
Industri	2423811	225821000	2645644	285873900	537096000	782351300	221833	60052900	245255300	0,09152	0,26593	0,45663
perdagangan	3343171	124167200	3674186	175835400	537096000	782351300	331015	51668200	245255300	0,09901	0,41612	0,45663
Jasa	2941871	53510000	3729811	104955300	537096000	782351300	787940	51445300	245255300	0,26784	0,96141	0,45663

Hasil Shift Share PDRB Tahun 1999

Lapangan Usaha	y _{ij}	y _{in}	y* _{ij}	y* _{in}	y _n	y* _n	(y* _{ij} -y _{ij})	(y* _{in} -y _{in})	(y* _n -y _n)	r _{ij}	r _{in}	r _n
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	4816942	215686700	4816942	215686700	782351300	782351300	0	0	0	0	0	0
Industri	2645644	285873900	2645644	285873900	782351300	782351300	0	0	0	0	0	0
perdagangan	3674186	175835400	3674186	175835400	782351300	782351300	0	0	0	0	0	0
Jasa	3729811	104955300	3729811	104955300	782351300	782351300	0	0	0	0	0	0

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,19458	0,03548	3099292	2704122	334227	60943	3099292
0,03191	-0,51172	1382512	1988567	40312	-646367	1382512
-0,24967	0,31580	2282681	2190667	-347422	439436	2282681
0,00559	0,71069	2596334	1784450	6332	805551	2596334

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,24479	-0,03636	2821099	2405102	488570	-72573	2821099
-0,09654	-0,29885	1183689	1761737	-141143	-436905	1183689
-0,22666	0,40405	2131996	1858425	-349554	623124	2131996
0,27619	-0,00325	2224643	1813811	415716	-4884	2224643

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,27972	0,65502	3099292	1493745	480459	1125087	3099292
-0,08103	-0,14653	1034497	1401126	-130553	-236076	1034497
-0,18593	0,43352	1938817	1509154	-322654	752317	1938817
0,07985	0,20776	2000846	1503585	138051	359211	2000846

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,15782	-0,35553	990692	1747189	603843	-1360340	990692
-0,19070	-0,17441	221833	1106790	-462223	-422735	221833
-0,04051	-0,31711	331015	1526599	-135446	-1060138	331015
0,50478	-0,69358	787940	1343353	1485005	-2040418	787940

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	5385596	217897900	18119935	858252000	682360100	3663581100	12734339	640354100	2981221000	2,36452	2,93878	4,36898
Industri	3218470	143480400	9195195	1480905400	682360100	3663581100	5976725	1337425000	2981221000	1,85701	9,32131	4,36898
perdagangan	4147024	199110400	13726557	750605000	682360100	3663581100	9579533	551494600	2981221000	2,30998	2,76979	4,36898
Jasa	4107731	121871400	12170960	573818700	682360100	3663581100	8063229	451947300	2981221000	1,96294	3,70840	4,36898

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2001

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	6169340	246298200	18119935	858252000	753579700	3663581100	11950595	611953800	2910001400	1,93709	2,48461	3,86157
Industri	3583194	131656700	9195195	1480905400	753579700	3663581100	5612001	1349248700	2910001400	1,56620	10,24823	3,86157
perdagangan	4981281	234262600	13726557	750605000	753579700	3663581100	8745276	516342400	2910001400	1,75563	2,20412	3,86157
Jasa	4205893	141362200	12170960	573818700	753579700	3663581100	7965067	432456500	2910001400	1,89379	3,05921	3,86157

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2002

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	6998195	281325000	18119935	858252000	882978700	3663581100	11121740	576927000	2780602400	1,58923	2,05075	3,14912
Industri	3935454	191827200	9195195	1480905400	882978700	3663581100	5259741	1289078200	2780602400	1,33650	6,72000	3,14912
perdagangan	5645470	258869300	13726557	750605000	882978700	3663581100	8081087	491735700	2780602400	1,43143	1,89955	3,14912
Jasa	4289729	150957200	12170960	573818700	882978700	3663581100	7881231	422861500	2780602400	1,83723	2,80120	3,14912

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2003

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	8012510	305783500	18119935	858252000	1408630100	3663581100	10107425	552468500	2254951000	1,26146	1,80673	1,60081
Industri	4172362	568920300	9195195	1480905400	1408630100	3663581100	5022833	911985100	2254951000	1,20383	1,60301	1,60081
perdagangan	622085	335100400	13726557	750605000	1408630100	3663581100	13104472	415504600	2254951000	21,06542	1,23994	1,60081
Jasa	5489284	198825900	12170960	573818700	1408630100	3663581100	6681676	374992800	2254951000	1,21722	1,88604	1,60081

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2004

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	9066535	329124600	18119935	858252000	1578893400	3663581100	9053400	529127400	2084687700	0,99855	1,60768	1,32035
Industri	4575624	644342600	9195195	1480905400	1578893400	3663581100	4619571	836562800	2084687700	1,00960	1,29832	1,32035
perdagangan	7022555	368555900	13726557	750605000	1578893400	3663581100	6704002	382049100	2084687700	0,95464	1,03661	1,32035
Jasa	6303258	236870300	12170960	573818700	1578893400	3663581100	5867702	336948400	2084687700	0,93090	1,42250	1,32035

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-1,43020	-0,57426	12734339	23529587	-7702503	-3092744	12734339
4,95232	-7,46430	5976725	14061447	15938903	-24023625	5976725
-1,59919	-0,45982	9579533	18118287	-6631888	-1906867	9579533
-0,66059	-1,74546	8063229	17946616	-2713526	-7169862	8063229

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-1,37697	-0,54751	11950595	23823345	-8494970	-3377781	11950595
6,38666	-8,68203	5612001	13836759	22884657	-31109415	5612001
-1,65745	-0,44849	8745276	19235570	-8256239	-2234055	8745276
-0,80236	-1,16542	7965067	16241355	-3374649	-4901640	7965067

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
-1,09837	-0,46152	11121740	22038127	-7686585	-3229801	11121740
3,57088	-5,38350	5259741	12393203	14053039	-21186501	5259741
-1,24956	-0,46812	8081087	17778241	-7054377	-2642778	8081087
-0,34791	-0,96397	7881231	13508855	-1492460	-4135164	7881231

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,20592	-0,54528	10107425	12826516	1649933	-4369023	10107425
0,00220	-0,39918	5022833	6679164	9175	-1665506	5022833
-0,36087	19,82547	13104472	995840	-224492	12333124	13104472
0,28522	-0,66881	6681676	8787308	1565679	-3671312	6681676

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13==11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,28733	-0,60913	9053400	11970975	2605121	-5522696	9053400
-0,02203	-0,28872	4619571	6041413	-100789	-1321052	4619571
-0,28374	-0,08197	6704002	9272212	-1992554	-575655	6704002
0,10215	-0,49160	5867702	8322490	643905	-3098694	5867702

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	11433001	363928800	18119935	858252000	1842596000	3663581100	6686934	494323200	1820985100	0,58488	1,35830	0,98827
Industri	5084343	771724000	9195195	1480905400	1842596000	3663581100	4110852	709181400	1820985100	0,80853	0,91896	0,98827
perdagangan	7799757	430154200	13726557	750605000	1842596000	3663581100	5926801	320450800	1820985100	0,75987	0,74497	0,98827
Jasa	7287291	276789000	12170960	573818700	1842596000	3663581100	4883668	297029700	1820985100	0,67016	1,07313	0,98827

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2006

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	13396524	433223400	18119935	858252000	2190564000	3663581100	4723411	425028600	1473017100	0,35258	0,98108	0,67244
Industri	6055971	919539300	9195195	1480905400	2190564000	3663581100	3139224	561366100	1473017100	0,51837	0,61049	0,67244
perdagangan	8992233	501542400	13726557	750605000	2190564000	3663581100	4734324	249062600	1473017100	0,52649	0,49659	0,67244
Jasa	8373621	336258900	12170960	573818700	2190564000	3663581100	3797339	237559800	1473017100	0,45349	0,70648	0,67244

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2007

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	14754869	541592600	18119935	858252000	2598896900	3663581100	3365066	316659400	1064684200	0,22806	0,58468	0,40967
Industri	7179243	1068653900	9195195	1480905400	2598896900	3663581100	2015952	412251500	1064684200	0,28080	0,38577	0,40967
perdagangan	10367999	589351800	13726557	750605000	2598896900	3663581100	3358558	161253200	1064684200	0,32394	0,27361	0,40967
Jasa	10592990	399298600	12170960	573818700	2598896900	3663581100	1577969	174520100	1064684200	0,14896	0,43707	0,40967

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2008

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	17272739	713291400	18119935	858252000	3269913000	3663581100	847196	144960600	393668100	0,04905	0,20323	0,12039
Industri	8553817	1380731500	9195195	1480905400	3269913000	3663581100	641378	100173900	393668100	0,07498	0,07255	0,12039
perdagangan	12529351	692118800	13726557	750605000	3269913000	3663581100	1197206	58486200	393668100	0,09555	0,08450	0,12039
Jasa	11073304	483771300	12170960	573818700	3269913000	3663581100	1097656	90047400	393668100	0,09913	0,18614	0,12039

Hasil Shift Share PDRB Tahun 2009

Lapangan Usaha	yij	yin	y*ij	y*in	yn	y*n	(y*ij-yij)	(y*in-yin)	(y*n-yn)	rij	rin	rn
	1	2	3	4	5	6	7=3-1	8= 4-2	9=6-5	10=3-1/1	11=4-2/2	12=6-5/5
Pertanian	18119935	858252000	18119935	858252000	3663581100	3663581100	0	0	0	0	0	0
Industri	9195195	1480905400	9195195	1480905400	3663581100	3663581100	0	0	0	0	0	0
perdagangan	13726557	750605000	13726557	750605000	3663581100	3663581100	0	0	0	0	0	0
Jasa	12170960	573818700	12170960	573818700	3663581100	3663581100	0	0	0	0	0	0

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,37002	-0,77342	6686934	11298909	4230496	-8842472	6686934
-0,06931	-0,11043	4110852	5024711	-352417	-561442	4110852
-0,24330	0,01490	5926801	7708277	-1897714	116237	5926801
0,08486	-0,40296	4883668	7201822	618366	-2936520	4883668

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,30865	-0,62850	4723411	9008323	4134794	-8419705	4723411
-0,06195	-0,09212	3139224	4072262	-375174	-557864	3139224
-0,17584	0,02990	4734324	6046714	-1581231	268841	4734324
0,03404	-0,25299	3797339	5630736	285050	-2118448	3797339

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,17501	-0,35662	3365066	6044594	2582311	-5261839	3365066
-0,02390	-0,10496	2015952	2941104	-171589	-753564	2015952
-0,13606	0,05032	3358558	4247435	-1410635	521758	3358558
0,02740	-0,28810	1577969	4339606	290236	-3051873	1577969

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0,08284	-0,15418	847196	2079482	1430817	-2663104	847196
-0,04784	0,00243	641378	1029803	-409212	20787	641378
-0,03589	0,01105	1197206	1508421	-449652	138436	1197206
0,06575	-0,08701	1097656	1333126	728018	-963488	1097656

(rin-rn)	(rij-rin)	Dij	Nij	Mij	Cij	Dij
13=11-12	14=10-11	15=3-1	16=1x12	17=1x13	18=1x14	19=16+17+18
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Lampiran G

Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1980 -1989

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	1.713.816	68,02	-202.380	36,81	-944.676	68,32	559.980	48,10
Industri	139.470	5,54	-60.095	10,93	7.223	0,52	84.246	7,24
perdagangan	334.465	13,28	81.841	14,89	-187.033	13,53	235.051	20,19
Jasa	331.680	13,16	205.407	37,37	-243.806	17,63	285.025	24,48
Jumlah	2.519.432	100,00	549.724	100,00	1.382.738	100,00	1.164.302	100,00

Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 1990 -1999

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	707.565	59,76	-742.060	57,39	-393.482	22,78	-427.977	18,24
Industri	80.853	6,83	140.270	10,85	-343.598	19,89	-122.475	5,22
perdagangan	202.156	17,07	361.640	27,97	406.103	23,51	969.899	41,33
Jasa	193.521	16,34	48.949	3,79	584.134	33,82	826.604	35,22
Jumlah	1.184.094	100,00	1.292.920	100,00	1.727.317	100,00	2.346.955	100,00

Jumlah Hasil Shift Share Tenaga Kerja Tahun 2000-2009

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	747.169	14,81	-610.683	16,60	439.291	57,47	575.777	33,42
Industri	711.469	14,10	-619.031	16,83	3.607	0,47	96.045	5,58
perdagangan	2.173.132	43,06	-1.662.505	45,20	116.425	15,23	627.052	36,40
Jasa	1.414.890	28,04	-786.068	21,37	-205.060	26,83	423.762	24,60
Jumlah	5.046.659	100,00	3.678.287	100,00	764.383	100,00	1.722.636	100,00

Lampiran H

Jumlah Hasil Shift Share PDRB Tahun 1980 -1989

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	9.247.735	40,96	-6.301.006	56,38	1.430.897	24,92	4.360.702	51,28
Industri	3.185.197	14,11	-1.012.965	9,06	-816.340	14,22	1.363.809	16,04
perdagangan	7.149.525	31,67	-2.347.798	21,01	-1.804.319	31,42	3.005.354	35,34
Jasa	2.995.756	13,27	-1.513.599	13,54	-1.690.794	29,44	-226.893	2,67
Jumlah	22.578.213	100,00	11.175.368	100,00	5.742.350	100,00	8.502.973	100,00

Jumlah Hasil Shift Share PDRB Tahun 1990 -1999

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	30.610.598	36,23	-408.541	3,66	-2.460.341	17,33	27.741.715	32,55
Industri	16.927.073	20,04	702.035	6,29	-3.949.915	27,83	13.679.194	16,05
perdagangan	24.486.978	28,98	-5.492.414	49,20	1.046.070	7,37	20.040.634	23,52
Jasa	12.460.395	14,75	4.560.426	40,85	6.737.772	47,47	23.758.592	27,88
Jumlah	84.485.043	100,00	11.163.416	100,00	14.194.098	100,00	85.220.135	100,00

Jumlah Hasil Shift Share PDRB Tahun 2000-2009

Lapangan Usaha	Nij		Mij		Cij		Dij	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pertanian	122.619.858	34,35	-7.250.585	7,91	-44.779.166	27,30	70.590.107	32,65
Industri	66.079.866	18,51	51.476.593	56,15	-81.158.182	49,49	36.398.277	16,83
perdagangan	84.910.997	23,79	-29.498.781	32,18	6.019.041	3,67	61.431.258	28,41
Jasa	83.311.915	23,34	-3.449.380	3,76	-32.046.999	19,54	47.815.535	22,11
Jumlah	356.922.635	100,00	91.675.340	100,00	164.003.389	100,00	216.235.177	100,00